

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DAN
PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA SEKTOR
KULINER UMKM KECAMATAN
MEDAN SELAYANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**SANITA GUSRINAWATY SINAGA
NPM : 198320418**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan selayang.
Nama : SANITA GUSRINAWATY SINAGA
NPM : 198320418
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(H. Amrin Mulia Utama Nasution, SE., MM)

(Teddi Priyadi, SE., MM)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), Mmgmt, Ph.D, CIMA)

(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)

Dekan

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 01 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “**Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada sektor kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang**” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 01 April 2024

Sanita Gusrinawaty Sinaga
Sanita Gusrinawaty Sinaga
198320418

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sevitans akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sanita Gusrinawaty Sinaga
NPM : 198320418
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Faktor Lingkungan sosial dan Pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada sektor kuliner umkm Kecamatan Medan Selayang. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk bengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skirpsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 23 april 2024
Yang menyatakan



[Signature]
Sanita Gusrinawaty Sinaga
198320418

RIWAYAT HIDUP



Nama	Sanita Gusrinawaty Sinaga
NPM	198320418
Tempat, Tanggal Lahir	Siligason, 14 Agustus 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Manaor .Sinaga
Ibu	Tetty H .br. Manurung
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N 3 Tebing Tinggi
SMA/SMK	SMA N 1 Tebing Tinggi
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
NO. HP/WA	081260663184
Email	Sanita14sinaga@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social environmental factors and entrepreneurial knowledge on business success in culinary sector MSME in Medan Selayang District. This type of research used is quantitative research. The research population is MSME entrepreneurs in the culinary sector in Medan Selayang District, totaling 445 business entrepreneurs. The sampling technique was carried out using the Slovin formula, so that the number of samples selected was 82 samples. Data collection techniques were carried out by observing the literature and distributing questionnaires. Data analysis techniques were carried out with the help of SPSS Software for Windows version 22 where data analysis techniques were carried out by linear regression tests, partial tests and simultaneous tests. The results showed that social environmental factors had a significant positive effect on the success of MSME entrepreneurs in the culinary sector in Medan Selayang District with $t\text{-count } 5.231 > t\text{-table } 1.664$ and a significance- t $0.000 < 0.05$. Entrepreneurial knowledge has a significant positive effect on the success of MSME entrepreneurs in the culinary sector in Medan Selayang District with $t\text{-count } 3.524 > t\text{-table } 1.664$ and a significance- t $0.001 < 0.05$. Social environmental factors and entrepreneurial knowledge have a significant positive effect on the success of MSME entrepreneurs in the culinary sector in Medan Selayang District with $F\text{-count } 47.612 > F\text{-table } 2.72$ and $F\text{-significant } 0.000 < 0.05$. Social environmental factors and entrepreneurial knowledge influence the strength of 54.70% on business success. The variable that has the most influence on the success of MSME entrepreneurs in the culinary sector in Medan Selayang District is the social environment factor variable with a correlation of 0.0533, a significance of 0.000.

Keywords: *Social Environmental Factors, Entrepreneurial Knowledge, Business Success.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 445 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin, sehingga jumlah sampel terpilih adalah 82 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Teknik Analisis data dilakukan dengan bantuan Software SPSS for Windows versi 22 dimana teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi linier, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang dengan t -hitung $5,231 > t$ -tabel $1,664$ dan signifikansi- t $0,000 < 0,05$. Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang dengan t -hitung $3,524 > t$ -tabel $1,664$ dan signifikansi- t $0,001 < 0,05$. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang dengan F -hitung $47,612 > F$ -tabel $2,72$ dan signifikansi- F $0,000 < 0,05$. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha memiliki kekuatan pengaruh sebesar $54,70\%$ terhadap keberhasilan usaha. Variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang adalah variabel faktor lingkungan sosial dengan korelasi $0,0533$ signifikansi $0,000$.

Kata Kunci : Faktor Lingkungan Sosial, Pengetahuan Berwirausaha, Keberhasilan Usaha.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

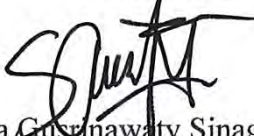
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Si., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., M.Mgt., P.hd., CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Indawati Lestari, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak H. Amrin Mulia Utama Nasution, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Teddi Pribadi selaku Ketua Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Sidang Meja Hijau.

6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE., M.Sc., selaku Sekretaris Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Sidang Meja Hijau.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan program studi Manajemen Universitas Medan Area yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Medan Selayang yang telah bersedia memberikan data untuk bahan penelitian ini.
9. Kepada Orang tua yang penulis cintai Bapak Manaor Sinaga dan Ibu Tetty br Manurung, yang telah memberikan dukungan moril, materil beserta doa dan dukungannya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga, Krisman Sinaga, Erantus Sinaga, Sondang Sinaga, Aglinawaty Sinaga, dan Julio Sinaga, terima kasih atas segalanya yang telah mendukung dan mensupport penulis mendapatkan gelar sarjana.
11. Kepada teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, Sunianti Inriani Sirait, dan Andrianto Cornelius Barutu. Terima kasih atas dorongan, semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Medan, Januari 2024

Penulis


Sanita Gusrinawaty Sinaga
NPM: 198320418

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teoritis	11
2.1.1. Keberhasilan Usaha.....	11
2.1.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha	11
2.1.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	13
2.1.1.3. Indikator Keberhasilan Usaha.....	16
2.1.2. Faktor Lingkungan Sosial	17
2.1.2.1. Pengertian Lingkungan Sosial	17
2.1.2.2. Peranan Lingkungan Sosial	19
2.1.2.3. Indikator Lingkungan Sosial.....	21
2.1.3. Pengetahuan Berwirausaha	22
2.1.3.1. Pengertian Pengetahuan Berwirausaha.....	22
2.1.3.2. Esensi Pengetahuan Berwirausaha.....	24
2.1.3.3. Indikator Pengetahuan Berwirausaha	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	35
3.2. Populasi dan Sampel	36
3.3. Definisi Operasional.....	37
3.4. Jenis dan Sumber Data	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	47

4.1.1	Deskriptif Objek Penelitian.....	47
4.1.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.1.1.2.	Deskriptif Statistik Data Penelitian.....	48
4.1.2	Deskriptif Statistik Responden.....	49
4.1.3	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	51
4.1.4	Hasil Uji Data Penelitian.....	56
4.1.4.1.	Hasil Uji Kualitas Data.....	56
4.1.4.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.4.3.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
4.1.4.4.	Hasil Uji Hipotesis.....	63
4.1.4.5.	Hasil Uji Determinasi.....	65
4.2.	Pembahasan.....	65
4.2.1	Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha.....	65
4.2.2	Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	68
4.2.3	Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Pengangguran Produktif di Indonesia	1
Tabel 1.2	Klasifikasi UMKM.....	3
Tabel 1.3	Data responden Pra Survey	5
Tabel 1.4	Hasil Pra Survey Keberhasilan Usaha.....	6
Tabel 1.5	Hasil Pra Survey Faktor Lingkungan Sosial	7
Tabel 1.6	Hasil Pra Survey Pengetahuan Berwirausaha	7
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1.	Tahapan Perencanaan Penelitian	36
Tabel 3.2.	Populasi Pelaku Usaha Kuliner di Medan Selayang	36
Tabel 3.3.	Rincian Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 3.5.	Interval Penilaian Variabel Penelitian.....	39
Tabel 3.6.	Interpretasi Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.1.	Klasifikasi Usaha Kuliner Berdasarkan Kelurahan.....	48
Tabel 4.2.	Deskriptif Statistik Data Penelitian	48
Tabel 4.3.	Statistik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.4.	Statistik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.5.	Statistik Responden Berdasarkan Lama Usaha	50
Tabel 4.6.	Statistik Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.7.	Deskriptif dan Penilaian Variabel Faktor Lingkungan Sosial..	51
Tabel 4.8.	Deskriptif dan Penilaian Variabel Pengetahuan Berwirausaha	53
Tabel 4.9.	Deskriptif dan Penilaian Variabel Keberhasilan Usaha	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan Sosial.....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha.....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov	60
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Gledser	62
Tabel 4.17	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (uji-t)	63
Tabel 4.19	Hasil Uji Simultan (uji-F).....	64
Tabel 4.20	Hasil Uji Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Rata-rata Omzet Penjualan Perhari UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Selayang	6
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian	34
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram	59
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Dengan P-Plot	59
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatter Plot.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Kuesioner	82
Lampiran 3. Frekuensi Jawaban Kuesioner	88
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	91
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	92
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov	92
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Gledser	92
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Hasil Uji Parsial, dan Hasil Uji Multikolinearitas	93
Lampiran 9. Hasil Uji Simultan	93
Lampiran 10 Hasil Uji Determinasi	93
Lampiran 11 Tabel r.....	94
Lampiran 12 Tabel t.....	96
Lampiran 13 Tabel F.....	98
Lampiran 14 Dokumentasi.....	100
Lampiran 15 Surat Izin Riset.....	101
Lampiran 16 Surat Balasan Riset.....	102
Lampiran 17 Surat Selesai Riset.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya mengantisipasi meningkatnya jumlah pengangguran produktif khususnya tamatan SLTA dan Perguruan Tinggi, maka Perguruan Tinggi mengambil peran dengan membekali mahasiswa dan memotivasi untuk berwirausaha. Perguruan Tinggi menyadari peluang pasar kerja semakin sempit, sehingga sangat perlu membekali mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan sedini mungkin agar mahasiswa tidak terjebak pada pola pikir bekerja formal, sementara peluang terbuka lebar membuka usaha UMKM dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lainnya.

Data statistik tahun 2021 menunjukkan pengangguran tamatan SLTA dan perguruan tinggi masih relatif tinggi yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Pengangguran Produktif di Indonesia
(dalam %)

Tamatan	2019	2020	2021
Sekolah Menengah Atas	7,87	9,86	9,09
Sekolah Menengah Kejuruan	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/ III	5,95	8,08	5,87
Universitas	5,64	7,35	5,98
Jumlah	29,82	38,84	32,07

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Kondisi tabel di atas memperlihatkan pengangguran produktif selama tahun 2019-2021 yang relatif tinggi. Walaupun terdapat penurunan di tahun 2021, namun tidak signifikan mempengaruhi pengangguran produktif secara keseluruhan. Memahami kondisi tersebut, maka peluang UMKM terbuka lebar bagi tamatan SLTA dan Universitas untuk berperan dalam UMKM.

UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan UMKM saat ini sangat signifikan mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah dan nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya mendukung perekonomian nasional karena menjadi penyumbang PDB (*Product Domestic Bruto*) paling besar serta paling banyak menyerap lapangan kerja bagi masyarakat (Firdaus 2023).

Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bentuk dukungan pemerintah memfasilitasi masyarakat khususnya pengangguran produktif untuk berpartisipasi dalam usaha UMKM. Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa UMKM perlu diberdayakan sebagai bagian dari ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Dengan demikian UMKM perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, serta berkesinambungan melalui pengembangan iklim usaha yang kondusif, pemberian peluang kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha yang seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi UMKM tersebut dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang dikelola oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki modal tertentu dan omzet per tahun dengan jumlah tertentu pula, serta yang memenuhi variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah sesuai dengan Undang-Undang (UU.No.20/2008). Undang-Undang UMKM tersebut tidak membatasi pada besar

kecilnya usaha, tetapi fokus pada kepemilikan permodalan dan omzet usaha yang dihasilkan dari usaha tersebut. Klasifikasi UMKM menurut UU.No.20 tahun 2008 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
Modal/Kekayaan Bersih (Rp)	50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	> 50 juta s/d 500 juta (tidak termasuk tanah dan tempat usaha)	> 500 juta s/d 10 M
Omzet per tahun	Rp.300 juta	> 300 juta s/d 2,5 M	> 2,5 M s/d 50 M

Sumber : UU No.20 Tahun 2008.

Aspek permodalan dan omzet penjualan yang menjadi ukuran klasifikasi UMKM menjadi pendorong pelaku UMKM mempertahankan usahanya dalam dunia bisnis. Permodalan yang tersedia dan pencapaian omzet penjualan menjadi indikasi kekuatan pelaku usaha mempertahankan usahanya, sekaligus bertahan dalam bisnisnya untuk mencapai keberhasilan yang meningkat (Handianto, 2023).

Keberhasilan usaha merupakan sebuah tujuan utama dari sebuah usaha, dimana segala aktivitas ditujukan untuk mencapai keberhasilan (Farisi, 2018). Pencapaian keberhasilan pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk sikap dan karakteristik pelaku UMKM. Faktor lingkungan sosial menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilan usaha pelaku UMKM. Faktor lingkungan sosial mampu mempengaruhi pencapaian keberhasilan usaha telah dibuktikan oleh Panggabean (2022) dan Nadir (2021) dimana keduanya mempublikasikan hasil penelitiannya bahwa lingkungan sosial dengan pendekatan lingkungan bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Faktor lingkungan sosial, termasuk keluarga, masyarakat, lingkungan bisnis, berperan dalam pencapaian keberhasilan usaha UMKM. Keluarga sebagai orang

terdekat secara batin umumnya kuat memberi kontribusi terhadap keberhasilan usaha anggota keluarganya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang diajarkan dalam keluarga serta dorongan positif, sedikit banyak mempengaruhi keberhasilan usaha anggota keluarga (Nagel, 2018). Lingkungan masyarakat juga dapat menentukan keberhasilan usaha seseorang, dimana masyarakat dapat menerima kehadiran pelaku usaha karena dianggap tidak mengganggu lingkungan masyarakat setempat (Prasetyo, 2020). Demikian pula halnya lingkungan bisnis tidak kalah perannya dalam mempengaruhi keberhasilan usaha. Pelaku UMKM harus mampu beradaptasi dengan gejolak dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis UMKM. Persaingan harga, persaingan produk, perebutan pelanggan merupakan hal yang biasa di lingkungan usaha. Dan kondisi itu harus dapat diterima oleh pelaku usaha untuk keberhasilan usaha (Panggabean, 2022)

Pengetahuan berwirausaha tidak kalah penting dengan faktor lingkungan sosial mendorong keberhasilan usaha. Pengetahuan wirausaha merupakan modal dasar bagi pelaku UMKM, karena pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber daya yang terdapat dan melekat dalam individu pelaku usaha (Suryana, 2018). Oleh karena itu pengetahuan kewirausahaan hal mutlak dimiliki seorang pelaku UMKM sebelum dan setelah memasuki dunia usaha. Melalui pengetahuan wirausaha akan lebih memudahkan pelaku usaha mengembangkan usahanya dari berbagai aspek, sehingga usahanya tidak monoton, dan dapat melakukan berbagai kreativitas dan inovasi (Trisnawati dalam Gemina, 2021). Hubungan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dibuktikan oleh Nadir (2021), Gemina (2020), dan Sihombing (2019) dimana ketiganya menyimpulkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pelaku usaha UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang tercatat sebanyak 445 pelaku UMKM sektor kuliner tersebar di 6 kelurahan. Pelaku usaha UMKM sektor kuliner yang diteliti adalah kuliner yang sudah familiar di masyarakat seperti; warung nasi dan sejenisnya, makanan jajanan seperti penjual nasi/mie goreng, penjual sate, bakso dan sejenisnya, pisang goreng/bakar, ayam geprek/bakar/goreng, dan berbagai kuliner lain yang umum bagi masyarakat kelas menengah ke bawah yang bernuansa tradisional dan keindonesiaan.

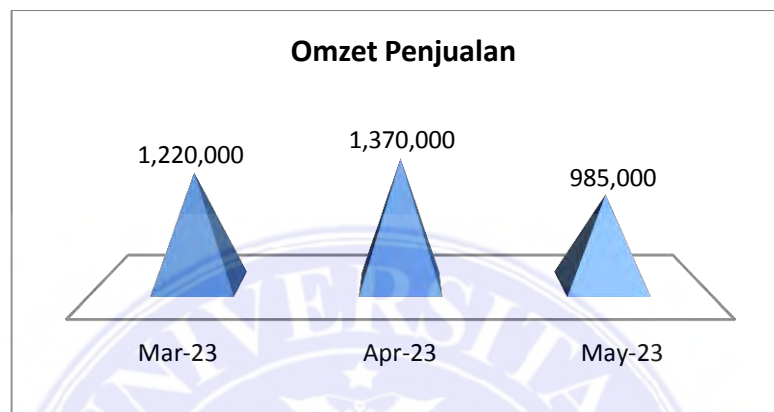
Observasi awal (pra survei) dilakukan kepada 30 pelaku UMKM wilayah Medan Selayang dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Responden Pra Survey

No	Nama	Umur	Kelurahan	Usaha
1	Mustakim	55 thn	Sempakata	Miesop, Nasi goreng, Mie goreng
2	Srah Suharti	42 thn	Sempakata	Ayam Geprek, Ayam Goreng
3	Syaiful Rafa'i	37 thn	Sempakata	Aneka kue basah
4	Dwi Yusreza	44 thn	Sempakata	Sate bakar
5	Badriah	51 thn	Sempakata	Kedai nasi
6	Amrun Tarigan	33 thn	PB Selayang I	Jajanan gorengan
7	Amri	51 thn	PB Selayang I	Makanan dan minuman ringan
8	Hasanuddin	47 thn	PB Selayang I	Kedai kopi
9	Rajo Lelo	50 thn	PB Selayang I	Warung nasi
10	Nilwan Lubis	35 thn	PB Selayang I	Nasi dan mie goreng
11	Andri	30 thn	Tanjung Sari	Kedai kopi
12	Maryono	45 thn	Tanjung Sari	Aneka gorengan
13	Agung Santoso	42 thn	Tanjung Sari	Kedai nasi
14	Nani	35 thn	Tanjung Sari	Kedai sarapan pagi
15	Yusnaini	38 thn	Tanjung Sari	Ayam geprek
16	Solihin	39 thn	Beringin	Kedai gorengan
17	Bang Tagor	40 thn	Beringin	Batagor
18	Wardhana	28 thn	Beringin	Kedai kopi
19	Uni	42 thn	Beringin	Warung nasi padang
20	Hardi	48 thn	Beringin	Ayam bakar/ayam geprek
21	Sunoto	37 thn	PB Selayang II	Sate
22	Melly	33 thn	PB Selayang II	Kedai kopi
23	Rosida	47 tan	PB Selayang II	Kue kering dan basah
24	Daudsyah	52 thn	PB Selayang II	Bubur
25	Azwir	36 thn	PB Selayang II	Warung nasi
26	Muzakir	40 thn	Asam Kumbang	Aneka minuman ringan
27	Abadi	41 thn	Asam Kumbang	Lontong (sarapan)
28	Efendi	50 thn	Asam Kumbang	Ayam bakar
29	Sulastri	39 thn	Asam Kumbang	Kedai kopi
30	Sukirno	47 thn	Asam Kumbang	Aneka Bakso

Sumber : Pelaku UMKM Kuliner Medan Selayang (2023)

Hasil observasi awal terhadap 30 pelaku UMKM sektor kuliner di Medan Selayang, ditemukan beberapa fenomena/permasalahan. Keberhasilan usaha yang diukur melalui pencapaian omzet penjualan per hari selama Maret hingga Mei 2023 rata-rata omzet penjualan sebagai berikut :



Sumber : Pelaku UMKM Kecamatan Medan Selayang (2023)

Gambar 1.1

Rata-Rata Omzet Penjualan Perhari UMKM Kuliner di Medan Selayang

Selama Maret hingga Mei 2023 omzet rata-rata penjualan mengalami fluktuatif (berubah-ubah) setiap bulannya. Bahkan pada Mei 2023 mengalami penurunan dari bulan-bulan sebelumnya. Asumsi pelaku UMKM bahwa rata-rata penjualan perbulan tersebut masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat dijelaskan melalui hasil pra survey keberhasilan usaha UMKM kuliner sebagai berikut:

Tabel 1.4

Hasil Pra Survey Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Usaha ini menghasilkan laba meningkat setiap bulannya	10	33%	20	67%
2	Penghasilan usaha mengalami peningkatan yang tinggi	12	40%	18	60%
3	Produk kuliner usaha ini disenangi oleh banyak konsumen	16	53%	14	47%
4	Komplin konsumen penting 6variable6 untuk menjaga kepercayaan konsumen	19	63%	11	37%
5	Kualitas produk lebih penting dari pada untung yang besar	24	80%	6	20%

Sumber: Pelaku UMKM Medan Selayang (2023)

Tabel di atas memperlihatkan fenomena keberhasilan usaha UMKM kuliner Medan Selayang, dimana laba pelaku usaha 67% tidak meningkat setiap bulannya, dan 60% pelaku UMKM mendapatkan hasil usaha yang rendah setiap bulannya. Hal ini dikarenakan persaingan usaha sektor kuliner semakin ketat, dan pelaku usaha baru kuliner semakin tumbuh di wilayah ini. Keadaan ini diprediksi berpengaruh pada keberhasilan usaha UMKM sektor kuliner di Medan Selayang.

Hasil Pra Survey terhadap faktor lingkungan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Pra Survey Faktor Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Keluarga terlibat dalam menjalankan usaha ini	17	56%	13	44%
2	Lingkungan masyarakat di tempat usaha cukup aman	21	70%	9	30%
3	Produk usaha saya beda dengan produk usaha kuliner lainnya	12	40%	18	60%
4	Saya mampu memenangkan persaingan usaha	14	47%	16	53%
5	Saya mampu memahami selera konsumen	8	27%	22	73%

Sumber: Pelaku UMKM Medan Selayang (2023)

Informasi di atas ditemukan bahwa 60% umumnya produk usaha sektor kuliner di Medan Selayang cenderung sama. Kesamaan produk yang dijual menandakan ketatnya persaingan usaha UMKM di wilayah ini sehingga 53% pelaku UMKM sulit memenangkan persaingan. Dan 73% UMKM kesulitan memahami selera konsumen, sehingga tidak mampu menarik banyak konsumen.

Hasil pra survey pengetahuan berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Pra Survey Pengetahuan Berwirausaha

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tidak sulit memahami tentang usaha ini	27	90%	3	10%
2	Usaha ini sudah menggunakan pembukuan sederhana secara akuntansi	4	13%	26	87%
3	Kuangan terpisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha	7	23%	23	77%
4	Saya bekerjasama dengan pelaku usaha lain	18	60%	12	40%
5	Pengetahuan pemasaran cukup baik	17	57%	13	43%

Sumber: Pelaku UMKM Medan Selayang (2023)

Tabel di atas memberikan informasi fenomena (masalah) yang ditemukan dari pelaku UMKM kuliner Medan Selayang, dimana 87% pengelolaan keuangan masih dilakukan secara tradisional, dimana pembukuan sederhana secara akuntansi tidak dilakukan. Praktek pengelolaan keuangan 77% tidak memisahkan keuangan hasil usaha dan uang pribadi, sehingga akan sulit menilai keberhasilan pelaku UMKM dari aspek modal, aset, penghasilan bersih dan lain sebagainya.

Berdasarkan pada fenomena/problematika tersebut di atas, bahwa ketatnya persaingan usaha, sulitnya memahami selera pelanggan, kesamaan jenis produk yang dipasarkan, dan pengelolaan keuangan yang belum menggunakan pembukuan sederhana berpotensi memberi dampak keberhasilan usaha pelaku usaha UMKM sektor kuliner di wilayah Medan Selayang. Keadaan ini akan menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial dan pengetahuan kewirausahaan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha pelaku UMKM sektor kuliner.

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul : Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : ketatnya persaingan usaha di lingkungan sosial dan rendahnya pengetahuan berwirausaha, berpotensi besar mempengaruhi keberhasilan usaha para pelaku usaha UMKM sektor kuliner di wilayah Medan Selayang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di wilayah Kecamatan Medan Selayang ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di wilayah Kecamatan Medan Selayang ?
3. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di wilayah Kecamatan Medan Selayang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut”

1. Untuk membuktikan secara parsial pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di Kecamatan Medan Selayang.
2. Untuk membuktikan secara parsial pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di Kecamatan Medan Selayang.
3. Untuk membuktikan secara simultan pengaruh faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan, seperti :

1. Bagi Peneliti

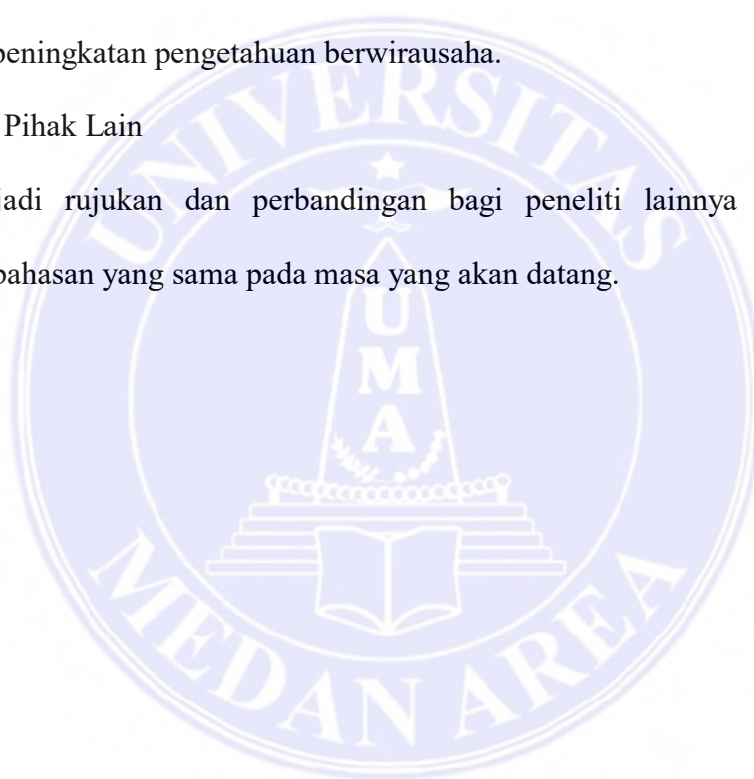
Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang kemampuan mengembangkan keberhasilan usaha UMKM melalui faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha.

2. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi (menyumbang) bagi peningkatan keberhasilan usaha UMKM melalui penilaian terhadap faktor lingkungan sosial dan peningkatan pengetahuan berwirausaha.

3. Bagi Pihak Lain

Menjadi rujukan dan perbandingan bagi peneliti lainnya dengan materi pembahasan yang sama pada masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan sebuah cita-cita dan harapan dari setiap wirausahawan (pelaku usaha) menjalankan usahanya khususnya pelaku usaha UMKM. Orientasi para pelaku usaha UMKM dalam setiap tindakannya menjalankan usaha tidak terlepas dari bagaimana usaha yang dijalankan berkembang, dan setidaknya tidak mengalami kegagalan. Keberhasilan dalam menjalankan usaha UMKM bukanlah sulap, yang terjadi secara cepat, namun memerlukan sebuah proses yang panjang dengan mengerahkan segala potensi yang dimiliki. Mulyadi (2021) menyatakan kondisi yang harus dihadapi seorang wirausaha, dimana seorang wirausaha sedapat mungkin memberdayakan dan meningkatkan sumber daya yang tersedia, siap menghadapi persaingan yang ketat, dan bersaing dengan wirausahawan lain.

Keberhasilan usaha merupakan sebuah keadaan dimana pelaku usaha mendapatkan hasil atas apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Keberhasilan usaha menjadi penentu usaha dapat dilanjutkan (berhasil) atau dihentikan (gagal) (Sipahutar, 2019). Keberhasilan usaha menjadi sebuah barometer untuk mengukur kinerja yang telah dilakukan pelaku usaha menjalankan usaha. Titik keberhasilan usaha bukan menentukan usaha dihentikan, tetapi sebagai titik awal melanjutkan usaha untuk mencapai usaha yang lebih baik, lebih maju, dan lebih berkembang di kemudian hari.

Menurut Farisi (2018) keberhasilan usaha merupakan sebuah tujuan utama sebuah usaha atau bisnis, dimana segala aktivitas yang berlaku di dalamnya ditujukan untuk mencapai keberhasilan. Demikian pula pendapat Suryana (2018) bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih dari yang lain yang sederajat/sekelas dengan usaha tersebut. Yani (2020) menegaskan keberhasilan usaha sebagai sebuah perubahan keadaan yang menjadi lebih baik dari masa sebelumnya, sehingga keberhasilan usaha dinyatakan berhasil apabila memiliki kelebihan secara ekonomi dibandingkan dengan masa sebelumnya. Proses yang terjadi di dalam usaha tersebut dibutuhkan aktivitas yang mengerahkan segala potensi, tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan-perubahan secara ekonomi yang lebih baik dari aspek kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.

Menciptakan pelaku usaha (wirausahawan) yang mencapai keberhasilan (sukses) harus berkomitmen pada pencapaian visi dan misi yang jelas dalam menjalankan usahanya, dibarengi dengan kemauan yang kuat dan keberanian menghadapi risiko bisnis maupun risiko finansial (Suryana, 2018). Maka tidaklah mengherankan apabila kerja maksimal pelaku usaha menjalankan usaha dengan mengerahkan segala kemampuannya secara maksimal membuahakan keberhasilan usaha yang maksimal. Artinya antara usaha berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh. Seperti yang dikutip dari Gohae (2020) bahwa kinerja suatu usaha kecil (keberhasilan usaha) dimaknai sebagai tingkat keberhasilan tercapainya suatu tujuan atau target sesuai harapan. Diperlukan usaha dan kerja keras maksimal bagi pelaku usaha khususnya UMKM mencapai keberhasilan usaha, mengingat bahwa pelaku usaha UMKM semakin tumbuh subur.

Porter dalam Sihombing (2020) mengungkapkan beberapa hal yang mampu mendorong keberhasilan usaha, apabila dalam proses menjalankan usaha pelaku usaha mampu memenuhi beberapa hal berikut ini :

- a. Tujuan usaha dan kebijakan manajemen seperti produksi dan pemasaran secara kolektif harus memperlihatkan posisi kuat di pasar
- b. Tujuan dan kebijakan usaha dibangun berdasarkan kekuatan usaha serta diperbaharui (*diupdate*) secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan peluang dan ancaman yang berkembang di luar perusahaan.
- c. Pelaku usaha mampu menggali potensi dan kompetensi diri sebagai pendorong menjalankan usaha.

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari beberapa indikasi, seperti perolehan keuntungan yang meningkat (minimal tidak mengalami kerugian), produktivitas yang meningkat, efektif dan efisien, memenangkan persaingan, produk melekat di ingatan konsumen (citra produk yang dikenal) (Handianto, 2023). Pengukuran keberhasilan tidak dapat dipersamakan kepada semua UMKM, tetapi bagaimana penilaian dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing UMKM.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, secara keseluruhan disimpulkan bahwa keberhasilan usaha pelaku usaha adalah terciptanya perubahan (peningkatan) secara ekonomi dari masa sebelumnya, baik dari aspek keuntungan, produktivitas, volume produksi, dan sebagainya yang kesemuanya itu mampu mempertahankan pelaku usaha melanjutkan usahanya untuk beberapa masa ke depan.

2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Ekspektasi dari seorang pelaku usaha UMKM tidak lain adalah berusaha sekuat mungkin mencapai keberhasilan usaha yang maksimal untuk menunjukkan

eksistensi dirinya menjalankan usaha. Upaya pencapaian keberhasilan tersebut akan terwujud apabila pelaku usaha mampu mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Beberapa faktor internal dan eksternal yang diprediksi mempengaruhi keberhasilan pelaku usaha menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan adalah sebagai berikut (Handianto, 2023)

a. Karakteristik usaha

Merupakan ciri khusus, sikap dan perilaku dari pelaku usaha dalam menerapkan kreativitasnya dalam menjalankan usaha. Pelaku usaha yang sukses dalam bisnisnya, umumnya memiliki beberapa karakteristik seperti semangat berprestasi, orientasi (pandangan) ke depan, penuh kreasi yang tinggi, senang berinovasi, komitmen, tanggung jawab, mandiri, berani mengambil risiko dan senantiasa melihat peluang dan menemukan peluang untuk memperbaiki kelanjutan usahanya (Suryana, 2018).

b. Modal

Perkembangan dan kemajuan usaha berangkat dari kekuatan modal yang kuat dan membaik. Semakin baik dan meningkat modal usaha, menunjukkan semakin besar peluang mencapai keberhasilan usaha, selama penggunaan modal tersebut efektif, efisien, dan tidak melakukan pemborosan-pemborosan.

c. Manajemen

Manajemen sebagai modal yang tidak kalah pentingnya dalam menjalankan aktivitas usaha. Melakukan manajemen usaha UMKM diukur sejauh mana pelaku usaha mampu mengelola usaha dengan berpedoman pada manajemen yang sehat yang mempertimbangkan segala sesuatunya dari aspek finansial, mempertahankan usaha, dan atau melanjutkan usaha ke depan.

d. Keterampilan

Pelaku usaha UMKM setidaknya memiliki keterampilan di bidang usaha yang dijalankannya. Keterampilan tidak hanya sebatas mengenal dan mengetahui bisnis yang dijalankannya saja, tetapi lebih dari itu. Juga harus memahami bisnis yang dijalankan secara luas seperti prospek pasar, persaingan usaha, selera konsumen, teknik dan strategi bertahan dalam pasar yang jenuh, karakteristik lingkungan usaha, dan sebagainya (Mulyadi, 2021).

e. Peraturan

Kepedulian pelaku usaha terhadap peraturan di daerah usaha merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, terutama kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah setempat. Seperti izin usaha, memahami daerah yang diizinkan untuk membuka usaha, kebersihan dan kehalalan produk, menjaga lingkungan, dan sebagainya.

f. Persaingan usaha

Pelaku usaha dituntut untuk sensitif terhadap persaingan usaha di lingkungan usaha, baik usaha sejenis maupun usaha lainnya yang mampu mengalihkan perhatian konsumen ke usaha lain. Perlu melakukan berbagai antisipasi untuk mengatasi persaingan usaha seperti, harga, kualitas produk, pelaku usaha baru, kejenuhan pasar, pelayanan, pelaku usaha sejenis, dan sebagainya.

g. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menyangkut kualitas (kompetensi) yang dimiliki SDM tersebut seperti keterampilan, pengetahuan, daya tahan tubuh, penampilan, keramahan, kemampuan berfikir, kerjasama, kesegaran jasmani, dan sebagainya (Notoatmodjo dalam Handianto, 2023)

2.1.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Tingkat keberhasilan pelaku usaha di bidang UMKM umumnya dapat diukur melalui berbagai indikator. Secara spesifik indikator tersebut akan dapat menentukan tingkat keberhasilan usaha UMKM mencapai kesuksesan. Mengukur indikator tersebut dapat dijadikan cara paling mudah bagi para pelaku UMKM melakukan penilaian keberhasilan usahanya. Dan bagi pihak lain khususnya dalam penelitian ini memberi kemudahan bagi peneliti untuk mengetahui keberhasilan pelaku usaha menjalankan usahanya sekaligus menemukan permasalahan dan kendala yang dapat menghambat keberhasilan usaha.

Beberapa indikator keberhasilan usaha UMKM menurut Handianto (2023) sebagai berikut:

a. Laba

Pertumbuhan peningkatan volume penjualan dibandingkan dengan masa sebelumnya menunjukkan bahwa volume penjualan semakin meningkat berpotensi pada peningkatan keberhasilan usaha menjalankan bisnisnya dalam peningkatan pendapatan usaha. Pendapatan usaha yang semakin meningkat, menunjukkan usaha mengalami kemajuan dan mencapai keberhasilan. Kondisi ini secara langsung berdampak pada peningkatan laba usaha.

b. Produktivitas

Peningkatan produksi yang ditandai dengan produk yang dihasilkan semakin berkualitas, semakin bervariasi, dan memiliki citra tersendiri di mata konsumen serta SDM yang berkualitas yang menggunakan potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam mendukung kelancaran usaha.

c. Daya saing

Daya saing dapat dilihat dari produk yang dihasil memiliki kualitas yang mampu memberi kepuasan kepada konsumen. Harga yang terjangkau, pelayanan yang memuaskan, lingkungan yang nyaman, dan sebagainya.

d. Kompetensi Etika Usaha

Pelaku usaha perlu mengembangkan kompetensi etika usaha ini sebagai daya tarik tersendiri, sehingga pelaku usaha tidak saja mampu memenangkan persaingan usaha, tetapi memperkenalkan etika usaha yang menguntungkan banyak pihak. Atau dengan kata lain pelaku usaha menjalankan usaha secara beretika, menjunjung tinggi kejujuran, kesopanan, kekeluargaan dan sebagainya.

e. Citra usaha

Citra usaha yang melekat pada konsumen sebagai kepercayaan, keyakinan, kesan dan pikiran emosional individu maupun kelompok terhadap usaha tertentu yang tercermin dan tersimpan dalam ingatan konsumen. Citra usaha merupakan gambaran dari harapan konsumen tentang sebuah usaha, sehingga mampu mempengaruhi persepsi konsumen dalam menentukan keputusan pembelian.

2.1.2 Faktor Lingkungan Sosial

2.1.2.1 Pengertian Faktor Lingkungan Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain dalam menjalani aktivitas kehidupannya. Demikian pula halnya manusia sebagai pelaku usaha sudah dipastikan membutuhkan peran lingkungan sosial dalam mendukung keberlanjutan usahanya, sehingga tidak terbantahkan bahwa peran faktor

lingkungan sosial begitu kuat mempengaruhi pelaku usaha mencapai keberhasilan usahanya (Nadir, 2021). Keterkaitan antara pelaku usaha dan lingkungan sosial dikatakan sangat kuat, karena usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha (wirausahawan) berada di lingkungan manusia-manusia (konsumen dan pelaku bisnis lainnya) yang memang saling ketergantungan, baik ketergantungan secara kebutuhan, maupun ketergantungan secara emosi.

Lingkungan sosial pada dasarnya adalah semua orang atau manusia lain yang dapat mempengaruhi seseorang, dimana pengaruh tersebut dapat diterima secara langsung maupun tidak langsung (Purwanto, 2014). Penjelasan atas pemberian pengaruh secara langsung diperoleh melalui pergaulan sehari-hari dengan orang lain, keluarga, teman-teman, kelompok, organisasi (komunitas) dan lain sebagainya. Sedangkan pengaruh secara tidak langsung diperoleh dari radio, iklan, media massa sosial lainnya dan sebagainya (Halimah, 2022)

Pendapat lainnya menyatakan lingkungan sosial masyarakat merupakan lingkungan dimana terjadi interaksi antar individu satu dengan individu lainnya, atau antara individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. (Wibowo, 2019). Dalam pemahaman ini lingkungan sosial dikelompokkan ke dalam lingkungan primer dan sekunder. Lingkungan sosial primer terbentuk di antara individu yang satu dengan individu lain yang mempunyai hubungan erat dan saling mengenal dengan baik, seperti keluarga, sahabat, teman sepermainan, dan sebagainya. Lingkungan sosial yang demikian itu mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan individu dalam berbagai aspek. Sedangkan lingkungan sosial sekunder merupakan sebuah lingkungan dimana kondisi sosial antara individu-individu yang ada didalamnya mempunyai hubungan dengan

individu lainnya yang memberi pengaruh tidak kuat terhadap kepribadian seseorang (Wibowo, 2019).

Menurut Stroz (2020) lingkungan sosial adalah semua kondisi di sekitar kehidupan dimana terdapat cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu, termasuk pertumbuhan dan perkembangan pada proses kehidupan, serta dapat pula dipandang sebagai bekal persiapan lingkungan bagi generasi yang selanjutnya atau generasi penerus. Dapat dipahami bahwa faktor lingkungan sosial tidak saja berhubungan dengan manusia-manusia, tetapi berkaitan dengan keadaan dalam lingkungan sosial termasuk tata cara, pola hidup, pola pikir, tindakan, dan sebagainya, yang kesemua itu memberi dampak terhadap kepribadian seseorang dalam bertindak dan mengambil keputusan.

2.1.2.2 Peran Faktor Lingkungan Sosial

Keberhasilan pelaku usaha (wirausahawan) menjalankan aktivitas usahanya dipengaruhi oleh banyak sekali faktor. Salah satunya adalah faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial memiliki peran tersendiri dalam mendorong pelaku usaha mengelola usahanya hingga menghasilkan kesuksesan/keberhasilan atau kegagalan. Artinya bahwa faktor lingkungan sosial memiliki peran yang tidak dapat diabaikan, perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor lingkungan sosial ini.

Faktor lingkungan sosial memiliki berbagai aspek. Terkait dengan penelitian ini peran lingkungan sosial meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal (Nagel, 2018). Lingkungan sosial dari aspek internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu atau bersikap terhadap sesuatu. Faktor sosial dari aspek internal ini meliputi :

- a. *Locus of Control*, merupakan kepribadian yang berhubungan dengan harapan individu terhadap kemampuan mengontrol peristiwa dalam kehidupan seseorang. *Locus of Control* berperan penting menggerakkan aktivitas seseorang dalam merespon lingkungan bisnis di sekitarnya.
- b. *Need achievement*, adalah kebutuhan akan prestasi. Faktor psikologis sangat kuat mempengaruhi *entrepreneurship*. Pelaku usaha akan melihat visi jauh ke depan agar dapat mengantisipasi ancaman bisnis dan memanfaatkan peluang .
- c. *Risk taking*, merupakan orientasi pengambilan keputusan atas sesuatu yang belum pasti terjadi, namun perlu dilakukan antisipasi. Dalam keseharian kondisi ini dikatakan keberaniab mengambil risiko yang muncul.
- d. Jiwa *entrepreneurship*. Seorang pelaku usaha setidaknya harus memiliki jiwa bisnis, yaitu mengarahkan diri, percaya diri, berorientasi pada tindakan, energik, dan toleran terhadap ketidakpastian.
- e. Emosi. Merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan pelaku usaha dalam bekerja (menjalankan usaha). Kecerdasan emosi lebih menjamin keberhasilan usaha dari pada kecerdasan intelektual (Cooper dalam Nagel, 2018). Pelaku usaha yang memiliki kecerdasan emosi yang stabil, cenderung menganggap bahwa krisis adalah sebuah peluang, bukan sebuah ancaman.
- f. Kreativitas, merupakan kemampuan melahirkan sesuatu yang baru dalam bentuk gagasan atau karya nyata yang beda dengan yang ada sebelumnya.
- g. Inovasi, sesuatu yang berkenaan dengan produk, jasa atau ide yang terlihat baru dengan merubah sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baru dan bermanfaat.

Faktor lingkungan sosial dari aspek eksternal adalah faktor pendorong minat seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor lingkungan sosial dari aspek eksternal meliputi hal-hal seperti; keluarga, masyarakat, komunitas, pemerintah, lingkungan bisnis, media sosial, pendidikan, musim (trend) dan sebagainya.

2.1.2.3 Indikator Lingkungan Sosial

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur lingkungan sosial adalah sebagai berikut (Nagel, 2018) :

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sosialisasi primer yang menjadi pembentuk kepribadian seseorang termasuk di dalamnya mendorong keberhasilan seseorang. Sehingga keberadaan lingkungan keluarga dalam mendorong keberhasilan usaha pelaku usaha menjadi sangat penting. Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga, pola pengambilan keputusan, kerjasama, saling menghormati, kejujuran dan disiplin yang berkembang dalam keluarga dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilannya di luar rumah.

b. Lingkungan masyarakat

Merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya (Prasetyo, 2020). Melalui interaksi yang terjadi memungkinkan munculnya hal-hal positif seperti kepedulian, ajakan, pemberian informasi-informasi, dukungan, dan bantuan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.

c. Lingkungan usaha

Lingkungan usaha atau lingkungan bisnis merupakan segala hal yang terjadi dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Lingkungan usaha mampu memberi pengaruh terhadap rumusan strategi bisnis dalam upaya mencapai keberhasilan usaha. Lingkungan usaha mendorong terjadinya transformasi pada sebuah usaha (Panggabean, 2022). Beberapa hal yang terdapat di lingkungan usaha memberi dampak pada keberhasilan usaha meliputi; pesaing yang menawarkan produk/jasa yang sama, selera pelanggan, kemampuan adaptasi, dan hubungan baik dengan relasi.

2.1.3 Pengetahuan Berwirausaha

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha

Keputusan untuk terjun ke dunia wirausaha, bagi seseorang minimal harus memiliki pengetahuan tentang dunia wirausaha. Pengetahuan tentang wirausaha akan sangat membantu wirausahawan menjalankan bisnisnya. Paling tidak wirausahaan dapat bertahan pada bisnisnya atau jika tidak ingin dikatakan gagal menjalankan usahanya. Begitu pentingnya pengetahuan berwirausaha bagi seorang wirausahawan, karena dengan pengetahuan tersebut wirausahawan dapat mengelola dengan baik usahanya untuk tujuan yang ditargetkan sebelumnya.

Pada dasarnya pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dan melekat dalam individu pelaku usaha (Suryana, 2018). Itulah sebabnya mengapa pengetahuan tentang kewirausahaan harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha, karena pengetahuan tersebut merupakan pondasi (dasar) yang harus dimiliki.

Sama halnya dengan pernyataan Rusdiana (2018) bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pondasi dari sumber daya kewirausahaan yang ditanamkan kepada individu sebagai pelaku usaha. Pelaku usaha tidak akan dapat berhasil menjalankan usahanya tanpa pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Karena pada dasarnya pengetahuan kewirausahaan menuntun pelaku usaha memiliki kemampuan inovatif dan kreatif yang dapat digunakan sebagai dasar/pedoman, dan sumber daya dalam menemukan peluang sukses. Intinya adalah pengetahuan kewirausahaan menuntun berfikir kreatif dan mengasah kemampuan dalam menciptakan hal-hal berbeda dan baru melalui inovasi.

Menurut Trisnawati dalam Gemina (2021) pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, perlakuan proses-teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru. Melalui pengetahuan wirausaha akan lebih memudahkan pelaku usaha mengembangkan usahanya dari berbagai aspek, sehingga usahanya tidak monoton, namun dapat melakukan berbagai kreativitas dan inovasi.

Pemahaman tentang pengetahuan berwirausaha dikemukakan Hanifati (2017) bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan mengelola seluruh elemen sistem berupa dokumen, basis data, kebijakan dan prosedur lengkap beserta informasi tentang pengalaman, keahlian dan kecakapan SDM secara individu maupun kolektif. Penjelasan tentang pengetahuan dimaksud adalah pengetahuan langsung, yaitu pengetahuan yang telah dimiliki pelaku usaha sebelum terjun ke dunia usaha, serta pengetahuan tidak langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber/pihak sebelum maupun saat menjadi pelaku usaha.

Bagi pelaku usaha, minimal memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan sebuah usaha. Suryana (2018) memberi saran beberapa hal yang minimal dimiliki oleh seorang pelaku usaha ketika memilih untuk memasuki dunia usaha adalah sebagai berikut :

- a. Mengerti dan memahami pengetahuan tentang bisnis yang dimasuki, dan memahami lingkungan bisnis usaha tersebut.
- b. Memiliki tanggung jawab secara individu maupun tanggung jawab terhadap lingkungannya.
- c. Mengerti dan atau memahami tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha.

Pengetahuan tentang kewirausahaan akan menuntun untuk mengenali dan menciptakan peluang serta mengambil tindakan yang perlu dilakukan mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari berbagai macam informasi yang diolah dan diproses ketika menjalankan usaha, sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha (Hanifati, 2017). Perlu adanya pengetahuan pelaku usaha tentang pemanfaatan peluang usaha yang ada, pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang organisasi bisnis dan keuangan, terus berinisiatif dalam pencarian informasi mengenai persaingan bisnis, memiliki motivasi yang besar untuk menjalankan usaha serta berkomitmen terhadap keputusan yang telah dipilih (Gohae, 2020)

2.1.3.2 Esensi Pengetahuan Berwirausaha

Bagi pelaku usaha yang telah bulat tekadnya untuk merintis usaha di dunia UMKM, harus mempersiapkan kemampuan dirinya, tidak hanya dari modal yang harus tersedia, tetapi lebih jauh dari itu pengetahuan tentang berwirausaha beserta faktor pendukung lainnya harus dimiliki seorang pelaku usaha. Hal ini diperlukan

agar usaha yang dirintis dan dijalankan tidak berlangsung sesaat saja, tetapi harus terus berkelanjutan hingga mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Esensi pengetahuan berwirausaha mengajarkan pelaku usaha untuk bagaimana mampu bertahan di dunia usaha yang dijalannya dan jika perlu mencapai kesuksesan melampaui kesuksesan yang dilakukan pelaku usaha lainnya. Untuk mencapai hal demikian, maka pengetahuan kewirausahaan harus didukung oleh beberapa hal, seperti :

a. Mengetahui dunia bisnis yang dirintis secara bertahap

Untuk memahami dunia bisnis, pelaku usaha harus mengetahui jauh tentang usaha yang dilakukannya. Model pemahaman yang sebaiknya dilakukan secara bertahap, tidak perlu dilakukan dengan terburu-buru dan mendesak. Hal ini perlu dilakukan karena implementasi pengetahuan kewirausahaan tersebut dilakukan sesuai kondisi yang dialami usaha yang bersangkutan, sehingga proses bisnis akan berjalan mulus (Yani, 2020)

b. Sabar

Diperlukan kesabaran yang tinggi dalam menjalankan setiap usaha apapun. Pelaku usaha harus mampu menghindari dari kondisi pencapaian target dalam jangka pendek, karena hal tersebut dapat mendorong emosi perasaan yang merusak rencana-rencana bisnis yang dibangun dalam jangka pendek dan jangka panjang. Setidaknya pelaku usaha dapat mengendalikan diri untuk mencapai keberhasilan secara bertahap (Sihombing, 2020)

c. Menjadi diri sendiri

Perlu mencontoh strategi dan keberhasilan orang lain. Tetapi jauh lebih penting adalah menjadi diri sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

Seorang pelaku usaha UMKM kuliner yang identik dengan pedagang, setidaknya memiliki kecerdasan interpersonal (cerdas diri) dibandingkan kecerdasan intelektual (Aisyah, 2020). Kecerdasan interpersonal adalah bentuk kemampuan dari dalam diri individu untuk memahami serta membedakan suasana hati, motivasi, kehendak, serta perasaan orang lain di sekitarnya. Memiliki intuisi yang peka terhadap berbagai ekspresi wajah, gerak tubuh, serta suara orang lain, bahkan mampu memberikan respons positif yang efektif dalam berkomunikasi (Savitra, 2017).

d. Belajar dan bergaul dengan pelaku usaha yang sukses

Pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja. Sehubungan dengan upaya keberhasilan dalam bisnis, maka perlu bergaul dengan pelaku usaha yang sukses untuk mendapatkan berbagai informasi keberhasilan. Perlu juga membaca otobiografi orang-orang yang telah meraih kesuksesan dalam usahanya sebagai motivasi diri untuk melakukan yang terbaik dan meminimalkan berbagai macam risiko. Namun harus tetap menjadi diri sendiri sesuai keterbatasan dan kemampuan (Achda, 2022)

2.1.3.3 Indikator Pengetahuan Berwirausaha

Bagi pelaku usaha pemula, khususnya pelaku usaha UMKM perlu membenahi diri dari aspek pengetahuan berwirausaha untuk mendukung kelancaran usahanya. Beberapa yang perlu menjadi indikator dalam pengetahuan berwirausaha adalah sebagai berikut (Gemina, 2021) :

a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis

Minimal mengetahui karakteristik dan seluk beluk usaha yang akan dirintis, minimal tentang proses dan prosedur, perizinan, bahan baku, pemasaran.

b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab

Memahami dan menumbuhkan pentingnya tanggung jawab dalam diri sendiri mengelola usaha.

c. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri

Mengenal lebih jauh kepribadian dan kemampuan diri sendiri, apakah sesuai dengan bisnis yang akan dirintis.

d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

Mengetahui tentang pengelolaan sebuah usaha dan mengendalikan proses dan aktivitas usaha tersebut.

Tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Suryana (2018) tentang indikator pengetahuan berwirausaha, dimana beberapa indikator pengetahuan berwirausaha dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan

Persiapan pengetahuan berwirausaha perlu dilakukan oleh pelaku secara terus menerus. Pelaku usaha harus terus belajar tentang kelemahan, keunggulan dan peluang dalam usaha yang dijelankannya

2. Memiliki pembukuan sederhana

Pelaku usaha harus memahami pengelolaan keuangan sehingga tidak mengalami kesulitan modal dalam menjalankan usahanya. Minimal memiliki catatan akuntansi (pembukuan sederhana) transaksi keuangan yang dilakukan

3. Mampu berkomunikasi dengan baik

Kemampuan berkomunikasi harus terus dijaga dan ditingkatkan, mengingat bahwa melakukan usaha pasti berhubungan dengan banyak orang yang harus dilakukan dengan berkomunikasi

4. Mampu mengelola waktu

Manajemen waktu merupakan hal krusial, karena waktu adalah uang (pepatah lama), sehingga diperlukan kerelaan untuk membagi waktu antara kepentingan bisnis dengan kepentingan keluarga (pribadi).

5. Memiliki pengetahuan pemasaran

Menjangkau pasar (konsumen) sangat diperlukan untuk memperkenalkan dan menjual produk yang dihasilkan. Pengetahuan pemasaran yang baik akan sangat mendukung keberhasilan usaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu penulis jadikan sebagai rujukan dalam penyelesaian penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Handianto (2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pada Usaha UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Bekasi Utara)	1.Modal Usaha (X_1) 2.Lokasi Usaha (X_2) 3.Kemampuan/skil (X_3) 4.Kualitas SDM (X_4) 5.Keberhasilan Usaha (Y)	Ada pengaruh modal usaha, lokasi usaha, kemampuan/skill dan kualitas SDM terhadap keberhasilan usaha UMKM
2	Panggabean (2022)	Pengaruh Kreativitas dan Lingkungan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Papan Bunga di Kota Medan	1.Kreativitas (X_1) 2.Lingkungan Bisnis (X_2) 3.Keberhasilan Usaha (Y)	Kreativitas dan lingkungan bisnis secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
3.	Nadir (2021)	Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kampung Kue, Rungkut, Surabaya)	1.Lingkungan Sosial (X_1) 2.Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) 3.Keberhasilan Usaha (Y)	Lingkungan sosial dan pengetahuan kewirausahaan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha di Kampung Kue

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Manik (2021)	Pengaruh Ketahanan Wirausaha dan Lingkungan Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi Kasus Pada UMK Kota Medan)	1.Ketahanan wirausaha (X_1) 2.Lingkungan Usaha (X_2) 3.Kesuksesan Usaha (Y)	1.Ketahanan wirausaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha 2.Lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha
5	Gohae (2020)	Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist di Kecamatan Lahomi)	1.Pengetahuan Berwirausaha(X_1) 2.Inovasi (X_2) 3.Keberhasilan usaha (Y)	1.Pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha 2.Inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 3.Pengetahuan berwirausaha dan inovasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
6	Gemina (2020)	Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor	1.Sikap Kewirausahaan (X_1) 2.Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) 3.Keberhasilan Usaha (Y)	1.Sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha 2.Sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
7	Sihombing (2020)	Pengaruh Motivasi dan Sosial Support Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Toko Pakaian di Kota Medan	1.Motivasi (X_1) 2.Sosial Support (X_2) 3.Keberhasilan Usaha (Y)	Motivasi dan sosial support tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
8	Yani (2020)	Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Studi Pada Pengusaha Kuliner di Kabupaten Enrekang)	1.Literasi kewirausahaan (X_1) 2. Karakter wirausaha (X_2) 3.Keberhasilan usaha (Y)	Literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
9	Sihombing (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Sosial Support Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi	1.Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) 2.Karakteristik Kewirausahaan (X_2)	Pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan sosial support berpengaruh positif dan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Pada Cafe di Daerah Pancing Medan Tembung	3.Sosial Support (X ₃) 4.Keberhasilan usaha (Y)	signifikan terhadap keberhasilan usaha
10	Nagel (2018)	Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Surabaya	1.Faktor Internal (X ₁) 2.Faktor Eksternal (X ₂) 3.Minat Berwirausaha (Y) 4.Keberhasilan Usaha (Z)	1.Faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 2.Faktor internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha 3.Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 4.Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha 5.Minat berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
11	Hanifati (2017)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial, dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha (Studi Pada Rumah Makan di Kecamatan Tembalang, Semarang)	1.Pengetahuan kewirausahaan (X ₁) 2.Kompetensi Sosial (X ₂) 3.Lingkungan Bisnis (X ₃) 4.Pertumbuhan Usaha (Y)	Pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial, dan lingkungan bisnis secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha.

Sumber: Dari Berbagai Sumber (2023)

2.3. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2019) menyatakan kerangka konseptual merupakan model tentang bagaimana sebuah teori berhubungan terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dengan kerangka konseptual dapat menjelaskan tahapan-tahapan penelitian dan memberi petunjuk tentang gambaran alur penelitian. Kerangka konseptual yang disusun akan lebih memudahkan melakukan analisa data untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Pada tahap selanjutnya kerangka konseptual penelitian dijadikan sebagai pedoman

untuk melakukan analisa untuk menemukan jawaban pengaruh faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha

Faktor lingkungan sosial sebagai kumpulan sosial yang intens berinteraksi dengan pelaku usaha dalam kesehariannya. Lingkungan sosial tidak bisa terlepas dari kehidupan seorang pelaku usaha, sehingga sedikit banyak memberi dampak pada perilaku dan keberhasilan usaha pelaku usaha. Lingkungan sosial merupakan semua kondisi di sekitar kehidupan dimana terdapat cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu, termasuk pertumbuhan dan perkembangan pada proses kehidupan, serta dapat pula dipandang sebagai bekal persiapan lingkungan bagi generasi yang selanjutnya atau generasi penerus (Stroz, 2020).

Lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan usaha pada dasarnya memiliki kekuatan menentukan keberhasilan usaha pelaku usaha. Keluarga sebagai orang-orang terdekat secara interaksi batin umumnya kuat memberi kontribusi terhadap keberhasilan usaha anggota keluarganya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang diajarkan dalam keluarga serta dorongan positif, sedikit banyak mempengaruhi keberhasilan usaha anggota keluarga (Nagel, 2018). Lingkungan masyarakat juga dapat menentukan keberhasilan usaha seseorang, dimana masyarakat dapat menerima kehadiran pelaku usaha karena dianggap tidak mengganggu lingkungan dan masyarakat setempat (Prasetyo, 2020). Lingkungan bisnis tidak kalah perannya dalam mempengaruhi keberhasilan usaha. Kemampuan pelaku UMKM beradaptasi dengan gejolak dan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis merupakan hal yang perlu diuji. Persaingan harga, persaingan produk, perebutan

pelanggan merupakan hal yang biasa terjadi di lingkungan usaha. Dan kondisi itu harus dapat diterima oleh pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usaha yang dijalankannya (Panggabean, 2022). Disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap keberhasilan usaha. Pernyataan tersebut telah dibuktikan oleh peneliti Panggabean (2022) dan Nadir (2021), dimana kedua peneliti tersebut menyimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pondasi dari sumber daya kewirausahaan yang ditanamkan kepada individu sebagai pelaku usaha (Rusdiana, 2018). Pelaku usaha tidak akan dapat berhasil menjalankan usahanya tanpa pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Karena pada dasarnya pengetahuan kewirausahaan menuntun pelaku usaha memiliki kemampuan inovatif dan kreatif yang dapat digunakan sebagai dasar/pedoman, dan sumber daya dalam menemukan peluang sukses. Intinya adalah pengetahuan kewirausahaan menuntun berfikir kreatif dan mengasah kemampuan dalam menciptakan hal-hal berbeda dan baru melalui inovasi merupakan sebuah konsep yang mengacu pada proses yang dilakukan individu dalam menemukan dan membuat konsep produk, cara, dan ide baru. Melalui pengetahuan wirausaha akan lebih memudahkan pelaku usaha mengembangkan usahanya dari berbagai aspek, sehingga usahanya tidak monoton, namun dapat melakukan berbagai kreativitas dan inovasi (Trisnawati dalam Gemina, 2021). Pada akhirnya pengetahuan berwirausaha dapat mendorong keberhasilan pencapaian keberhasilan usaha. Hubungan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dibuktikan oleh Nadir

(2021), Gemina (2020), dan Sihombing (2019) dimana ketiga peneliti tersebut menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

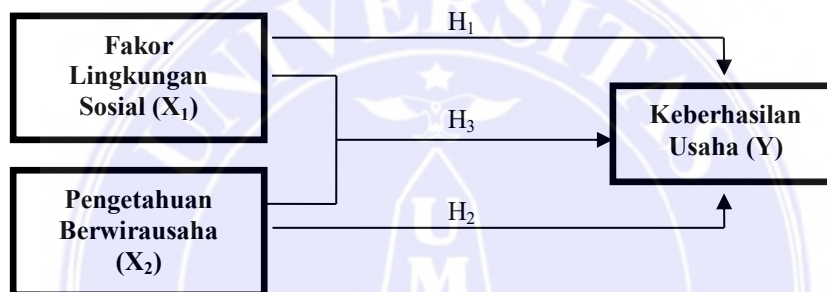
Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Faktor lingkungan sosial merupakan faktor yang sangat dekat sekali dan melekat dalam kehidupan keseharian pelaku usaha, terutama lingkungan usaha yang banyak menguji kemampuan pelaku usaha untuk mampu bertahan dalam lingkungan tersebut. Kekuatan pengaruh lingkungan sosial (termasuk lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan usaha) menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak dapat diabaikan dari keberhasilan usaha seorang pelaku usaha. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah persaingan usaha dan peraturan yang berlaku (Handianto, 2023), dimana kedua faktor tersebut merupakan elemen dalam lingkungan sosial yang memberi pengaruh pada keberhasilan usaha pelaku usaha.

Pengetahuan berwirausaha yang diimplementasikan dalam menjalankan usaha menuntun pelaku usaha untuk dapat menggunakan secara maksimal sebagai upaya mengembangkan usaha mencapai keberhasilan usaha. Pengetahuan berwirausaha merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha, agar usaha yang dijalankan tidak berjalan di tempat, minimal dapat mempertahankan usahanya jika tidak ingin dikatakan gagal. Keberhasilan usaha yang dipengaruhi oleh pengetahuan berwirausaha dalam konteks penelitian ini adalah karakteristik usaha, permodalan, manajemen, dan keterampilan (Handianto, 2023) yang merupakan elemen dari pengetahuan berwirausaha.

Bahwa antara faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha keduanya merupakan faktor yang mampu mendorong pencapaian keberhasilan usaha. Maka dinyatakan kedua variabel memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Beberapa peneliti terdahulu seperti Nadir (2021), Sihombing (2019), dan Hanifati (2017) membuktikan bahwa lingkungan sosial dan pengetahuan wirausaha berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan pada rumusan masalah, uraian kerangka konseptual dan hasil penelitian terdahulu, disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Penelitian

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pada pengertian hipotesis tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Faktor Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

H₂ : Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

H₃ : Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Ghozali (2018) adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial, untuk tujuan mengetahui derajat hubungan dan bentuk pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Derajat pengaruh tersebut akan dibuktikan melalui variabel faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha sebagai variabel bebas (X) terhadap variabel terikat Y (keberhasilan usaha).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner di sekitar wilayah Kecamatan Medan Selayang yang meliputi 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Asam Kumbang, Kelurahan Beringin, Kelurahan PB Selayang I, Kelurahan PB. Selayang II, Kelurahan Sempakata, dan Kelurahan Tanjung Sari.

3.1.3 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Pebruari 2024. Perencanaan tahapan pelaksanaan penelitian diuraikan dalam tabel tahapan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tahapan Perencanaan Penelitian

Kegiatan	Mrt- Jun 23	Jul 23	Sep- Agt 23	Okt. 23	Nop. 23	Des. 23	Jan. 24	Peb. 24
Penyusunan Proposal								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Pengumpulan Data								
Analisis Data								
Bimbingan Hasil								
Seminar Hasil								
Ujian Meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah pelaku usaha UMKM sektor kuliner di sekitar wilayah Medan Selayang. Jumlah populasi adalah sebanyak 445 pelaku usaha kuliner dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Pelaku Kuliner di Medan Selayang

No	Kelurahan	Jumlah
1	Asam Kumbang	74
2	Beringin	72
3	PB Selayang I	78
4	PB Selayang II	81
5	Sempakata	60
6	Tanjung Sari	80
	Jumlah	445

Sumber: Kantor Camat Medan Selayang 2023

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling, artinya dipilih sampel yang kriterianya sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Penentuan

jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Melalui rumus Slovin tersebut ditentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{445}{1 + (445 \times 0,1^2)}$$

n = 81,65 (dibulatkan menjadi 82 sampel)

Rincian sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rincian Sampel Penelitian

No	Kelurahan	Penentuan Sampel	Jumlah Sampel
1	Asam Kumbang	(82/445) x 74	14
2	Beringin	(82/445) x 72	13
3	PB Selayang I	(82/445) x 78	14
4	PB Selayang II	(82/445) x 81	15
5	Sempakata	(82/445) x 60	11
6	Tanjung Sari	(82/445) x 80	15
	Total		82

Sumber : Diolah peneliti (2023)

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan tentang batasan dan ruang lingkup penelitian, sehingga memudahkan pengukuran, pengamatan, dan pengembangan alat ukur. Mengukur variabel penelitian digunakan skala Likert dengan ukuran sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Defenisi operasional variabel dan pengukuran indikator variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Faktor Lingkungan Sosial (X ₁)	Lingkungan sosial merupakan semua kondisi di sekitar kehidupan dimana terdapat cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu, termasuk pertumbuhan dan perkembangan pada proses kehidupan, serta dapat pula dipandang sebagai bekal persiapan lingkungan bagi generasi yang selanjutnya atau generasi penerus (Stroz, 2020)	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan masyarakat 3. Lingkungan usaha (Nagel, 2018)	Likert
Pengetahuan Berwirausaha (X ₂)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan pondasi dari sumber daya kewirausahaan yang ditanamkan kepada individu sebagai pelaku usaha (Rusdiana, 2018).	1. Mengerti bidang usaha yang dimasuki 2. Memiliki pembukuan sederhana 3. Komunikasi dengan baik 4. Mengelola waktu 5. Pengetahuan pemasaran (Suryana, 2018)	Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha merupakan sebuah perubahan keadaan yang menjadi lebih baik dari masa sebelumnya, sehingga keberhasilan usaha dinyatakan berhasil apabila memiliki kelebihan secara ekonomi dibandingkan dengan masa sebelumnya (Yani, 2020)	1. Laba 2. Produktivitas 3. Daya saing 4. Kompetensi etika usaha 5. Citra usaha (Handianto, 2023)	Likert

Penilaian terhadap variabel dan indikator penelitian dilakukan dengan metode interval sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$\text{Interval} = \frac{\text{Score tertinggi} - \text{score terendah}}{\text{Jumlah pilihan skala likert}}$$

Penjelasan :

$$\begin{aligned} \text{Score tertinggi} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 5 \times 82 = 410 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Score terendah} &= \text{nilai terendah} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 1 \times 82 = 82 \end{aligned}$$

Jumlah pilihan skala likert = 5

$$\text{Interval} = \frac{410 - 82}{5} = 65,6$$

Untuk selanjutnya dapat disusun skala interval untuk menentukan score variabel dan indikator penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interval Penilaian Variabel Penelitian

Interval	Kategori
82 – 147,6	Sangat Tidak Baik
147,7 – 213,3	Tidak Baik
213,4 – 279,0	Kurang Baik
279,1 – 344,7	Baik
344,8 – 410,0	Sangat Baik

Sumber : Hasil olah data 2023

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer.

Data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti berupa pendapat atau opini responden melalui jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Data Sekunder.

Data pendukung yang diperoleh melalui studi variabel seperti: referensi dari literatur, kepustakaan, jurnal dan bahan bacaan lainnya yang tersedia di media internet dan media lainnya.

3.4.2 Sumber Data

Ditinjau dari jenis dan sumber datanya, maka data yang dikumpulkan dalam upaya melengkapi penelitian ini bersumber dari :

1. Objek penelitian. Data primer penelitian ini bersumber dari objek yang diteliti secara langsung, yaitu pelaku usaha UMKM kuliner di wilayah Kecamatan Medan Selayang

2. Literatur (bahan bacaan).

Merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang melengkapi penelitian ini seperti buku-buku referensi, jurnal, artikel, website dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian kepustakaan (*library research*). Dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai referensi (sumber bacaan) yang berhubungan dengan materi skripsi yang akan dianalisis.

b. Penelitian lapangan (*field research*). Dilakukan dengan mengunjungi langsung objek yang diteliti dengan cara melakukan :

1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung objek yang diteliti.

2) Kuesioner, memberikan/menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3) Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden terkait dengan materi yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Deskriptif Statistik

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang dikumpulkan untuk memudahkan memahami variabel yang digunakan, dan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.1.2 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur keakuratan (validitas) data primer yang berasal dari kuesioner. Apabila akurasi data menunjukkan nilai yang tinggi, maka data dapat dipergunakan. Tetapi jika akurasi data menunjukkan nilai rendah, maka data tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan uji validitas adalah:

- a. Jika hasil validitas (r -hitung) $>$ r -tabel, maka pertanyaan kuesioner memiliki akurasi yang tinggi, sehingga dinyatakan valid (sah) untuk digunakan.
- b. Jika hasil validitas (r -hitung) $<$ r -tabel, maka pertanyaan kuesioner memiliki akurasi yang rendah, sehingga dinyatakan tidak valid untuk digunakan.

3.6.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan mengukur stabilitas dan konsistensi responden menjawab setiap kuesioner yang diberikan (Ghozali, 2018). Mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach Alpha. Pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (lolos uji) jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha $>$ standar reliabel 0,60 sehingga data kuesioner tersebut dapat

digunakan.

- b. Pertanyaan kuesioner dikatakan tidak reliabel (tidak lolos uji) apabila menghasilkan Cronbach Alpha < standar reliabel 0,60 sehingga data kuesioner tidak dapat digunakan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) telah terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Pendekatan uji normalitas dilakukan dengan :

- a. Histogram

Pengambilan keputusan lulus uji normalitas dengan Histogram, apabila posisi histogram berada tepat di tengah grafik, dan histogram berbentuk lonceng sempurna.

- b. Normalitas P-Plot.

Pengambilan keputusan uji normalitas dengan P-Plot, apabila data tersebar di garis atau di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal tersebut.

- c. Uji Kolmogorov Smirnov dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika Asymp.sig (2-tailed) menghasilkan nilai signifikansi > 0,05 maka data residual telah terdistribusi normal, dan data dapat digunakan.
- 2) Jika Asymp.sig (2-tailed) menghasilkan nilai signifikan < 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal, sehingga data tidak dapat digunakan.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Hasil uji

multikolinieritas yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga data dapat digunakan.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat dinyatakan ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi, sehingga data tidak dapat digunakan

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, dilakukan dengan Scatter Plot dan uji Gladser.

a. Scatter Plot

Pengambilan keputusan lulus uji heteroskedastisitas dengan Scatter Plot, apabila data tersebar ke segala arah di atas dan di bawah garis nol dan tidak membentuk pola tertentu.

b. Uji Gledser

Kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas uji Gledser sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dipastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti, sehingga data dapat digunakan

2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dipastikan terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti, sehingga data tidak dapat digunakan.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Melakukan uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menemukan keadaan naik/turunnya koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan analisis regresi linier berganda dapat dilakukan melalui formulasi persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keberhasilan usaha)

α = Konstanta

β = Koefisien variabel bebas

X_1 = Variabel bebas (faktor lingkungan sosial)

X_2 = Variabel bebas (pengetahuan berwirausaha)

e = Tingkat kesalahan

Nilai koefisien regresi berganda berada di antara 0 sampai 1. Nilai koefisien regresi mendekati 1, artinya variabel independen dinyatakan mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Namun sebaliknya nilai koefisien regresi mendekati 0, artinya variabel independen belum mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (uji-t)

Uji-t atau uji parsial menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan

keputusan penerimaan/penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai t -hitung $>$ t -tabel dan probabilitas atau $sig.t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t -hitung $<$ t -tabel dan probabilitas atau $sig.t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara individual variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.4.2 Uji Simultan (uji-F)

Uji simultan (uji-F) menunjukkan apakah semua variabel bebas yang diteliti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan penerimaan/penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai F -hitung $>$ F -tabel dan probabilitas $sig.F < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai F -hitung $<$ F -tabel dan probabilitas atau $sig.F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara simultan semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Determinasi

Uji Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Ghazali (2018) menjelaskan koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (terikat). Pengambilan keputusan uji determinasi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika hasil uji determinasi semakin besar atau mendekati 1, maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin kuat berkontribusi terhadap variabel terikat.
- 2) Jika hasil uji determinasi semakin kecil atau mendekati 0, maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin kecil/lemah berkontribusi terhadap variabel terikat.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% - 19,9%	Sangat lemah
20% - 39,9%	Lemah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2019.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan yang telah dilakukan, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang. Faktor lingkungan sosial memberi pengaruh paling kuat terhadap keberhasilan usaha dibandingkan variabel pengetahuan berwirausaha.
2. Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang.
3. Faktor lingkungan sosial dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang.
4. Pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Selayang masih minim pengetahuan dalam manajemen keuangan khususnya pencatatan akuntansi, sulit memahami selera konsumen, produk cenderung sama dengan usaha sejenis, sulit memenangkan persaingan, dan kurang sabar mengembangkan usaha.

5.2 Saran

Pencapaian keberhasilan usaha pelaku UMKM sektor kuliner di Wilayah Medan Selayang perlu dilakukan beberapa perbaikan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM sektor kuliner mencapai keberhasilan, diantaranya:

1. Menerapkan praktek akuntansi (pembukuan) untuk memenangkan persaingan, walaupun pembukuan tersebut sifatnya masih sederhana untuk memperjelas alur transaksi keuangan usaha baik pencatatan keuangan masuk maupun keluar, sehingga *cash flow* usaha lebih jelas menggambarkan keberhasilan usaha.
2. Memisahkan aset (keuangan usaha dan keuangan pribadi) agar lebih memperjelas pencapaian keberhasilan yang sesungguhnya, sehingga lebih mudah menentukan modal untuk keberhasilan usaha, terutama menunjukkan kekuatan modal yang dimiliki untuk melanjutkan usaha beberapa masa ke depan.
3. Segala sesuatu tidak bisa dicapai dengan instan, maka bagi pelaku UMKM diperlukan kesabaran lebih berani untuk mencoba hal baru, seperti inovasi produk, pengetahuan akan berwirausaha, atau kemauan untuk belajar hal baru, dalam mencapai keberhasilan usaha.
4. Menggali informasi sebanyak mungkin untuk melakukan inovasi produk sebagai trik (cara) mengetahui selera pasar (konsumen) yang sedang trendi (viral), baik melalui internet, konsumen, dari pergaulan dengan sesama pelaku usaha, dan dari berbagai informasi lainnya, sehingga meningkatnya laba usaha, dan agar memudahkan pencapaian keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. 2020. *Menggali Potensi Diri*. Medan: Perdana Publishing.
- Farisi. 2018. *Be an Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firdaus, Ananda Muhammad. 2023. *Pelaku UMKM di Kota Medan Dilindungi Perda Kota Medan*. <https://ayomedan.id/ini-medan/pr-3572342191>.
- Gemina, Dwi. 2020. *Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor*. *Jurnal Visionida* 6(1). Universitas Djuanda Bogor.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gohae, Anskaria S. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist di Kecamatan Lahomi)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Nias Raya.
- Halimah, Siti. 2022. *Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Studi Manajemen Bisnis*. 2(2). Universitas Muria Kudus.
- Handianto, Andriansyah. 2023. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pada Usaha UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Bekasi Utara)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Hanifati, Kinanti. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha (Studi Pada Rumah Makan di Kecamatan Tembalang, Semarang)*. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Manik, Odri Pebriyanti. 2021. *Pengaruh Ketahanan Wirausaha dan Lingkungan Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi Kasus Pada UKM Kota Medan)*. Skripsi. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Mulyadi, Dedi. 2021. *Faktor-Faktor Manajerial Dalam Pengelolaan Usaha Penggilingan Padi*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Nadir, Muhammad. 2021. *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kampung Kue, Rungkut, Surabaya)*. Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

- Nagel, P. Julius. F. 2018. Faktor Internal dan Ekternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 15(1). Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Panggabean, Gita Sandyah. 2022. Pengaruh Kreativitas dan Lingkungan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Papan Bunga di Kota Medan. Skripsi. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Prasetyo, Donny. 2020. Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(1). Universitas Pelita harapan Jakarta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Savitra, Khanza. 2017. Kecerdasan Interpersonal dan Cara Mengembangkannya. <https://dosenpsikologi.com/kecerdasan-interpersonal>.
- Sihombing, Nurhayati. 2020. Pengaruh Motivasi dan *Social Support* Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Toko Pakaian di Kota Medan. Skripsi. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Sipahutar, Franc Edward. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan *Social Support* Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Cafe di Daerah Pancing Medan Tembung). Skripsi. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Storz. (2020). Lingkungan Sosial, Faktor, Jenis, dan Contoh Lengkap. <http://www.ilmuips.my.id/2020/02>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2018. *Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indoonesia No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Wibowo. 2019. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yani, Irtta. 2020. Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Negeri Makassar.

Lampiran 1: Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SEKTOR KULINER UMKM KECAMATAN MEDAN SELAYANG**

Responden yang terhormat,

Dengan segala hormat, Saya mohon kesediaannya untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Saya berharap anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/ideal. Saya sangat mengharapkan Anda menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar dan salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan dari semua jawaban/opini yang diberikan. Dan penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyelesaian Skripsi saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area Medan. Kediaan Anda mengisi kuesioner ini dan mengembalikannya kepada saya merupakan bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerja samanya.

Peneliti,

SANITA GUSRINAWATY SINAGA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon terlebih dahulu anda membaca pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. Jawablah sesuai opini anda pada kolom yang tersedia dengan tanda√.
3. Keterangan pilihan jawaban :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :
2. Nama :(boleh tidak diisi)
3. Usia : Tahun
4. Jenis Kelamin : Pria Wanita
5. Lama usaha :
6. Tingkat Pendidikan: S2 S1 D3 SLTA

MATERI KUESIONER

A. Keberhasilan Usaha

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Laba						
1	Laba usaha belakangan ini mengalami peningkatan tinggi yang mendorong keberhasilan usaha					
2	Pendapatan usaha terus meningkat dalam 3 bulan ini sehingga mencapai keberhasilan usaha					
Produktivitas						
3	Volume penjualan telah meningkat akhir-akhir ini yang berdampak pada keberhasilan usaha					
4	Saya memiliki SDM yang memiliki tingkat kinerja dan produktivitas yang dapat saya banggakan dalam mencapai keberhasilan usaha					
Daya Saing						
5	Produk yang saya jual disenangi banyak konsumen sehingga berpeluang mencapai keberhasilan usaha					
6	Harga produk yang saya tawarkan lebih rendah dari harga di tempat lain, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha					
Kompetensi Etika Usaha						
7	Untung sedikit tidak mengapa, selama saya masih bisa jujur dalam usaha saya ini dan mencapai keberhasilan usaha saya					
8	Komplain dari konsumen penting untuk menjaga kepercayaan konsumen, tidak mengganggu pencapaian keberhasilan usaha					
Citra Usaha						
9	Usaha saya ini sudah banyak dikenal oleh orang banyak, sehingga tidak khawatir akan keberhasilan usaha ini					
10	Saya akan mementingkan mempertahankan kualitas produk dari pada keuntungan yang besar, agar keberhasilan usaha saya tercapai					

B. Faktor Lingkungan Sosial

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Keluarga						
1	Kebiasaan baik di lingkungan keluarga, saya jadikan inspirasi untuk menjalankan usaha ini agar mencapai keberhasilan usaha					
2	Keluarga saya terlibat dalam menjalankan usaha kuliner ini, sehingga mendukung pencapaian keberhasilan usaha					
3	Saya selalu berdiskusi dengan keluarga bagaimana menjalankan usaha ini dan membuatnya terus maju, agar saya tidak gagal mencapai keberhasilan usaha					
Lingkungan Masyarakat						
4	Masyarakat menerima kehadiran usaha saya ini di lingkungan mereka, sehingga saya tidak mengalami kesulitan mencapai keberhasilan usaha					
5	Lingkungan masyarakat di tempat usaha ini cukup aman bagi saya dan membuat saya nyaman untuk mencapai keberhasilan usaha.					
6	Masukan dari masyarakat saya terima dengan baik untuk keberhasilan usaha saya					
Lingkungan Usaha						
7	Usaha ini menghasilkan produk yang berbeda dengan produk yang dihasilkan usaha lainnya, sehingga berpeluang besar mencapai keberhasilan usaha					
8	Sangat mudah memahami selera konsumen di lokasi usaha saya, makanya saya tidak kesulitan mencapai keberhasilan usaha					
9	Sangat mudah memenangkan persaingan bisnis di sektor bisnis yang saya jalani saat ini, sehingga mudah bagi saya mencapai keberhasilan usaha					
10	Penting membangun hubungan yang baik dengan konsumen agar mendukung keberhasilan usaha					

C. Pengetahuan Berwirausaha

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Mengerti Bidang Usaha yang Dimasuki						
1	Saya sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan sebelum saya terjun ke dalamnya dan ini menjadi kemudahan bagi saya mencapai keberhasilan usaha					
2	Bagi saya, tidak sulit memahami dan mempelajari pengetahuan tentang usaha ini, sehingga tidak sulit pula mencapai keberhasilan usaha					
Memiliki Pembukuan Sederhana						
3	Usaha ini sudah memiliki pembukuan sederhana sehingga memudahkan mengukur keberhasilan usahanya					
4	Pengelolaan keuangan saya pisahkan antara keuangan usaha dan keuangan keluarga/pribadi sehingga akan terlihat jelas keberhasilan usaha yang dicapai					
Komunikasi dengan baik						
5	Saya selalu berkomunikasi dengan konsumen yang datang ke lokasi usaha saya ini, agar mendorong keberhasilan usaha saya					
6	Penting bagi saya melakukan kerjasama dengan konsumen atau pelaku usaha lain dalam upaya mencapai keberhasilan usaha					
Mengelola Waktu						
7	Waktu untuk menjalankan usaha lebih banyak dari pada waktu untuk kepentingan lainnya, termasuk waktu untuk keluarga, sehingga tidak mengganggu upaya pencapaian keberhasilan usaha					
8	Waktu adalah uang, maka saya akan mendapat keuntungan jika waktu yang ada saya gunakan untuk menganalisa kemajuan usaha orang lain untuk mencapai keberhasilan usaha saya					
Pengetahuan Pemasaran						
9	Pengetahuan pemasaran yang saya miliki sudah cukup baik untuk menjalankan usaha ini mencapai keberhasilan usaha					
10	Saya akan membuka usaha yang sama di tempat lain, walaupun saat ini usaha yang saya jalani belum menghasilkan keuntungan yang besar, agar keberhasilan usaha dapat segera tercapai					

Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Kuesioner

Tabulasi Jawaban Kuesioner Untuk Variabel Faktor Lingkungan Sosial (X_1)

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	38
2	5	5	5	3	1	4	2	5	3	3	36
3	5	4	4	5	5	5	3	5	2	2	40
4	5	2	4	4	5	3	2	3	2	5	35
5	5	3	5	5	2	5	2	4	3	4	38
6	4	2	4	5	3	5	4	1	3	3	34
7	4	3	3	4	1	3	1	5	2	1	27
8	5	3	5	3	4	4	2	5	3	4	38
9	3	2	4	3	1	4	3	3	4	2	29
10	4	3	4	2	2	5	1	4	2	3	30
11	4	2	4	4	2	4	5	2	3	5	35
12	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	44
13	3	5	2	3	1	3	1	1	3	2	24
14	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	43
15	4	5	3	1	2	3	3	5	1	3	30
16	4	4	5	4	5	4	2	5	3	5	41
17	3	5	2	3	3	2	5	4	4	5	36
18	3	5	4	5	5	5	3	2	3	5	40
19	4	5	4	3	2	3	3	5	2	4	35
20	3	3	5	3	5	5	4	3	3	5	39
21	3	5	4	5	4	5	2	4	1	5	38
22	3	5	4	2	5	5	3	1	2	5	35
23	4	4	3	2	2	2	1	5	1	4	28
24	4	5	5	1	4	4	5	3	3	4	38
25	4	2	4	5	5	5	4	3	4	3	39
26	3	2	3	3	3	5	3	2	1	3	28
27	5	3	4	4	5	1	5	3	3	4	37
28	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	40
29	5	4	4	2	5	5	2	3	4	5	39
30	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	39
31	2	5	2	3	3	4	1	3	1	4	28
32	3	2	4	5	3	5	4	5	4	5	40
33	5	5	2	4	5	4	4	4	2	5	40
34	3	3	4	2	5	5	3	2	3	5	35
35	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	47
36	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	40
37	5	2	5	2	5	5	3	5	2	3	37
38	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	39
39	5	2	3	4	3	4	2	5	4	4	36
40	3	4	2	2	5	4	3	4	1	5	33
41	4	5	5	5	5	4	3	3	2	4	40
42	4	5	4	3	4	3	2	3	5	3	36
43	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
44	5	3	2	5	3	5	2	4	2	5	36
45	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	39
46	5	2	4	5	3	5	3	5	3	5	40
47	5	5	5	5	1	3	4	3	5	3	39
48	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	41
49	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	40
50	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
51	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	37
52	2	2	3	1	4	2	1	4	1	3	23
53	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	42
54	4	4	2	3	4	4	5	3	2	3	34
55	4	4	5	5	3	5	2	5	1	5	39
56	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
57	2	4	3	5	2	5	2	3	1	5	32
58	4	4	3	3	3	3	1	5	2	4	32
59	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	39
60	4	3	2	3	5	2	3	3	2	3	30
61	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	26

62	4	3	4	5	3	5	3	5	3	4	39
63	3	5	4	2	2	4	3	2	2	3	30
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	4	3	3	4	1	2	3	3	5	32
66	5	4	5	4	5	5	3	3	5	4	43
67	4	3	5	5	2	5	2	2	2	4	34
68	4	2	5	5	4	2	1	3	1	3	30
69	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	28
70	5	5	2	5	5	5	4	4	3	5	43
71	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23
72	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	22
73	3	1	2	2	2	3	3	5	2	3	26
74	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
77	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
78	3	1	2	5	4	1	1	1	2	4	24
79	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	44
80	3	5	5	2	5	5	4	5	5	1	40
81	2	1	5	5	1	5	2	2	3	2	28
82	4	2	4	4	2	3	2	4	4	5	34

Tabulasi Jawaban Kuesioner Untuk Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X₂)

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	3	5	4	1	5	3	3	4	2	4	34
2	4	5	4	2	5	3	4	5	5	3	40
3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
4	4	4	3	1	3	3	4	2	4	2	30
5	5	2	3	2	1	5	5	3	5	2	33
6	4	4	3	3	5	5	4	2	4	4	38
7	3	3	3	3	4	4	5	3	5	3	36
8	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	43
9	4	3	4	4	2	5	5	2	5	2	36
10	4	2	2	1	4	3	4	3	1	2	26
11	2	4	4	2	5	5	4	2	5	3	36
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	40
14	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	39
15	3	2	2	2	2	4	3	5	3	1	27
16	5	3	4	3	3	4	5	4	5	3	39
17	3	5	4	3	2	5	3	5	4	4	38
18	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	41
19	4	4	3	3	2	5	3	5	2	3	34
20	2	3	1	2	3	3	5	3	1	1	24
21	2	4	3	3	3	4	5	5	4	2	35
22	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4	40
23	2	4	2	1	1	4	4	4	5	2	29
24	5	5	4	3	4	5	4	5	3	2	40
25	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	32
26	2	3	3	2	1	3	4	2	4	2	26
27	3	4	4	2	2	4	5	3	5	2	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
29	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	42
30	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	43
31	1	2	3	3	2	2	5	5	5	4	32
32	4	1	4	1	3	4	5	2	2	2	28
33	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	45
34	3	3	1	2	1	3	3	3	4	1	24
35	5	3	3	2	4	2	5	5	5	3	37
36	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	43
37	5	3	4	4	5	4	5	2	5	2	39
38	5	1	2	1	5	3	5	3	5	2	32

39	5	4	3	1	4	5	5	2	3	1	33
40	3	4	2	2	3	4	3	4	1	2	28
41	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	45
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	3	2	2	4	3	4	3	3	1	30
44	3	3	1	2	4	3	2	3	2	1	24
45	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	28
46	2	4	1	2	3	2	3	2	1	1	21
47	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	47
48	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	28
49	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	46
50	2	1	2	1	5	4	3	4	3	3	28
51	2	3	2	2	3	5	5	2	2	1	27
52	4	2	4	4	5	5	4	2	5	3	38
53	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	43
54	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	32
55	3	3	2	2	5	4	5	4	5	2	35
56	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	45
57	4	4	2	1	4	4	4	4	2	2	31
58	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	37
59	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	46
60	5	3	1	2	2	3	3	3	2	1	25
61	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	32
62	5	3	3	3	5	3	5	3	5	2	37
63	1	2	1	3	1	4	2	5	3	3	25
64	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
65	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	27
66	5	4	2	3	5	4	5	4	5	3	40
67	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	25
68	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	24
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
70	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	42
71	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
72	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	23
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
74	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	45
75	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	46
76	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
78	2	2	1	2	2	2	4	4	2	4	25
79	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
80	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
81	3	4	1	1	2	4	4	4	4	1	28
82	4	4	1	1	5	4	4	4	4	1	32

Tabulasi Jawaban Kuesioner Untuk Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	37
2	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	43
3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	45
4	2	5	4	4	3	3	5	2	5	3	36
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	1	41
6	2	1	5	5	1	3	5	3	4	3	32
7	4	4	5	4	5	3	2	3	5	4	39
8	1	2	3	3	5	2	5	2	5	3	31
9	2	2	3	4	3	5	3	2	4	3	31
10	3	3	5	4	4	4	2	3	5	2	35
11	5	1	4	3	2	5	5	5	5	5	40
12	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	45
13	3	3	5	5	1	5	5	5	5	3	40
14	1	3	5	4	5	3	1	3	5	4	34
15	4	3	1	5	5	3	3	3	2	5	34

16	4	4	4	3	5	4	3	4	5	3	39
17	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	38
18	1	1	4	3	2	3	4	3	4	2	27
19	2	3	5	5	5	2	5	5	5	1	38
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	30
21	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	41
22	1	3	4	3	1	3	1	3	4	3	26
23	2	2	5	2	5	4	2	4	2	3	31
24	3	2	3	5	3	4	5	3	5	4	37
25	2	4	4	4	3	4	3	5	4	5	38
26	3	3	3	3	2	3	2	3	5	3	30
27	2	3	2	3	3	3	3	2	5	1	27
28	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	44
29	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	43
30	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	43
31	3	2	3	5	3	5	3	2	2	5	33
32	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	42
33	3	2	3	5	4	5	3	5	3	5	38
34	1	3	4	3	2	2	4	2	4	2	27
35	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3	41
36	4	2	5	4	4	5	3	5	5	5	42
37	1	2	5	1	5	1	5	4	5	2	31
38	3	4	5	3	5	3	5	2	5	4	39
39	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	41
40	2	3	4	3	4	3	5	5	2	5	36
41	1	3	4	4	3	4	4	4	5	4	36
42	2	4	4	3	3	3	4	4	1	2	30
43	4	5	5	5	3	4	5	3	3	2	39
44	3	2	4	5	4	5	5	5	3	5	41
45	2	5	3	3	3	4	5	5	5	4	39
46	1	2	3	2	5	2	4	4	4	1	28
47	2	4	5	4	3	3	5	4	5	2	37
48	3	5	3	3	5	3	4	5	3	5	39
49	4	1	3	4	5	4	5	4	4	4	38
50	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	45
51	3	5	4	5	3	3	5	3	4	5	40
52	3	3	2	5	4	5	3	4	4	5	38
53	2	4	5	3	5	3	5	3	3	4	37
54	2	5	3	4	3	4	3	3	2	3	32
55	4	4	4	4	5	4	3	3	5	2	38
56	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	44
57	1	3	4	4	3	2	4	2	4	5	32
58	1	4	5	4	5	4	5	2	5	1	36
59	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	45
60	1	2	5	3	3	3	5	3	2	3	30
61	3	4	5	3	1	5	1	3	2	3	30
62	1	3	5	4	5	4	4	3	3	2	34
63	1	2	2	5	2	3	4	3	2	3	27
64	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
65	2	2	2	3	3	5	3	3	2	3	28
66	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	45
67	2	3	3	5	2	1	5	4	2	3	30
68	2	3	2	3	3	3	2	4	2	5	29
69	2	5	1	5	3	5	3	3	2	3	32
70	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
71	2	5	2	5	3	5	2	2	1	1	28
72	1	4	2	3	1	4	2	2	2	2	23
73	2	2	2	2	5	2	5	2	3	1	26
74	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	1	2	1	5	1	2	3	2	2	5	24
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	1	1	1	4	3	3	4	4	3	2	26
82	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	24

Lampiran 3: Frekuensi Jawaban Kuesioner

Frekuensi Jawaban Variabel Faktor Lingkungan Sosial (X₁)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	4,9	4,9	4,9
Kurang Setuju	20	24,4	24,4	29,3
Setuju	31	37,8	37,8	67,1
Sangat Setuju	27	32,9	32,9	100,0
Total	82	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3,7	3,7	3,7
Tidak Setuju	16	19,5	19,5	23,2
Kurang Setuju	17	20,7	20,7	43,9
Setuju	15	18,3	18,3	62,2
Sangat Setuju	31	37,8	37,8	100,0
Total	82	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	13	15,9	15,9	15,9
Kurang Setuju	12	14,6	14,6	30,5
Setuju	29	35,4	35,4	65,9
Sangat Setuju	28	34,1	34,1	100,0
Total	82	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4,9	4,9	4,9
Tidak Setuju	12	14,6	14,6	19,5
Kurang Setuju	17	20,7	20,7	40,2
Setuju	20	24,4	24,4	64,6
Sangat Setuju	29	35,4	35,4	100,0
Total	82	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	7,3	7,3	7,3
Tidak Setuju	13	15,9	15,9	23,2
Kurang Setuju	16	19,5	19,5	42,7
Setuju	15	18,3	18,3	61,0
Sangat Setuju	32	39,0	39,0	100,0
Total	82	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3,7	3,7	3,7
Tidak Setuju	5	6,1	6,1	9,8
Kurang Setuju	14	17,1	17,1	26,8
Setuju	25	30,5	30,5	57,3
Sangat Setuju	35	42,7	42,7	100,0
Total	82	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	11,0	11,0	11,0
	Tidak Setuju	19	23,2	23,2	34,1
	Kurang Setuju	27	32,9	32,9	67,1
	Setuju	16	19,5	19,5	86,6
	Sangat Setuju	11	13,4	13,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	7,3	7,3	7,3
	Tidak Setuju	8	9,8	9,8	17,1
	Kurang Setuju	23	28,0	28,0	45,1
	Setuju	13	15,9	15,9	61,0
	Sangat Setuju	32	39,0	39,0	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	13,4	13,4	13,4
	Tidak Setuju	22	26,8	26,8	40,2
	Kurang Setuju	23	28,0	28,0	68,3
	Setuju	17	20,7	20,7	89,0
	Sangat Setuju	9	11,0	11,0	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	9	11,0	11,0	13,4
	Kurang Setuju	18	22,0	22,0	35,4
	Setuju	21	25,6	25,6	61,0
	Sangat Setuju	32	39,0	39,0	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X₂)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	14	17,1	17,1	19,5
	Kurang Setuju	22	26,8	26,8	46,3
	Setuju	14	17,1	17,1	63,4
	Sangat Setuju	30	36,6	36,6	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,7	3,7	3,7
	Tidak Setuju	11	13,4	13,4	17,1
	Kurang Setuju	27	32,9	32,9	50,0
	Setuju	22	26,8	26,8	76,8
	Sangat Setuju	19	23,2	23,2	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	13,4	13,4	13,4
	Tidak Setuju	18	22,0	22,0	35,4
	Kurang Setuju	18	22,0	22,0	57,3
	Setuju	21	25,6	25,6	82,9
	Sangat Setuju	14	17,1	17,1	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	13,4	13,4	13,4
	Tidak Setuju	23	28,0	28,0	41,5
	Kurang Setuju	23	28,0	28,0	69,5
	Setuju	14	17,1	17,1	86,6
	Sangat Setuju	11	13,4	13,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	6,1	6,1	6,1
	Tidak Setuju	13	15,9	15,9	22,0
	Kurang Setuju	18	22,0	22,0	43,9
	Setuju	13	15,9	15,9	59,8
	Sangat Setuju	33	40,2	40,2	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7,3	7,3	7,3
	Kurang Setuju	20	24,4	24,4	31,7
	Setuju	26	31,7	31,7	63,4
	Sangat Setuju	30	36,6	36,6	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,7	3,7	3,7
	Kurang Setuju	15	18,3	18,3	22,0
	Setuju	20	24,4	24,4	46,3
	Sangat Setuju	44	53,7	53,7	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	17,1	17,1	17,1
	Kurang Setuju	20	24,4	24,4	41,5
	Setuju	19	23,2	23,2	64,6
	Sangat Setuju	29	35,4	35,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	9,8	9,8	9,8
	Tidak Setuju	12	14,6	14,6	24,4
	Kurang Setuju	11	13,4	13,4	37,8
	Setuju	12	14,6	14,6	52,4
	Sangat Setuju	39	47,6	47,6	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	15	18,3	18,3	18,3
	Tidak Setuju	24	29,3	29,3	47,6
	Kurang Setuju	17	20,7	20,7	68,3
	Setuju	12	14,6	14,6	82,9
	Sangat Setuju	14	17,1	17,1	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Frekuensi Jawaban Variabel Keberhasilan Usaha (Y)**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	16	19,5	19,5	19,5
	Tidak Setuju	24	29,3	29,3	48,8
	Kurang Setuju	15	18,3	18,3	67,1
	Setuju	10	12,2	12,2	79,3
	Sangat Setuju	17	20,7	20,7	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	8,5	8,5	8,5
	Tidak Setuju	17	20,7	20,7	29,3
	Kurang Setuju	22	26,8	26,8	56,1
	Setuju	13	15,9	15,9	72,0
	Sangat Setuju	23	28,0	28,0	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	6,1	6,1	6,1
	Tidak Setuju	10	12,2	12,2	18,3
	Kurang Setuju	13	15,9	15,9	34,1
	Setuju	18	22,0	22,0	56,1
	Sangat Setuju	36	43,9	43,9	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	3	3,7	3,7	4,9
	Kurang Setuju	21	25,6	25,6	30,5
	Setuju	23	28,0	28,0	58,5
	Sangat Setuju	34	41,5	41,5	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	7,3	7,3	7,3
	Tidak Setuju	7	8,5	8,5	15,9
	Kurang Setuju	25	30,5	30,5	46,3
	Setuju	12	14,6	14,6	61,0
	Sangat Setuju	32	39,0	39,0	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
Tidak Setuju	9	11,0	11,0	13,4
Kurang Setuju	22	26,8	26,8	40,2
Setuju	21	25,6	25,6	65,9
Sangat Setuju	28	34,1	34,1	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3,7	3,7	3,7
Tidak Setuju	8	9,8	9,8	13,4
Kurang Setuju	19	23,2	23,2	36,6
Setuju	12	14,6	14,6	51,2
Sangat Setuju	40	48,8	48,8	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	14	17,1	17,1	17,1
Kurang Setuju	22	26,8	26,8	43,9
Setuju	21	25,6	25,6	69,5
Sangat Setuju	25	30,5	30,5	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
Tidak Setuju	15	18,3	18,3	20,7
Kurang Setuju	12	14,6	14,6	35,4
Setuju	16	19,5	19,5	54,9
Sangat Setuju	37	45,1	45,1	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	8,5	8,5	8,5
Tidak Setuju	11	13,4	13,4	22,0
Kurang Setuju	21	25,6	25,6	47,6
Setuju	12	14,6	14,6	62,2
Sangat Setuju	31	37,8	37,8	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas**Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan Sosial (X₁)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	32,4146	36,468	,543	,724
X1.2	32,7317	36,199	,343	,747
X1.3	32,5244	36,228	,446	,732
X1.4	32,6951	35,894	,381	,741
X1.5	32,7439	34,193	,452	,730
X1.6	32,3780	36,337	,420	,735
X1.7	33,3902	34,982	,471	,727
X1.8	32,7073	36,210	,335	,748
X1.9	33,5122	34,796	,476	,726
X1.10	32,5244	36,746	,367	,742

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X₂)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31,8171	56,892	,500	,868
X2.2	31,9756	56,419	,592	,861
X2.3	32,3902	52,167	,720	,850
X2.4	32,6098	53,500	,685	,853
X2.5	31,8171	55,016	,549	,864
X2.6	31,5244	57,487	,624	,860
X2.7	31,2195	57,852	,647	,859
X2.8	31,7317	58,051	,480	,869
X2.9	31,7439	53,156	,588	,862
X2.10	32,6707	53,433	,612	,859

Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33,8293	36,440	,694	,719
Y2	33,3415	42,598	,353	,770
Y3	32,8293	41,032	,472	,754
Y4	32,6341	43,667	,453	,758
Y5	32,9878	42,580	,372	,767
Y6	32,9024	42,780	,439	,759
Y7	32,7317	43,927	,313	,774
Y8	32,9878	41,321	,566	,744
Y9	32,8171	42,201	,411	,762
Y10	33,0854	41,758	,394	,765

Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Lingkungan Sosial (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	10

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,78013077
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,046
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Gledser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,834	1,827		1,551	,125
	Lingkungan Sosial	-,043	,060	-,099	-,717	,475
	Pengetahuan Berwirausaha	,072	,048	,207	1,498	,138

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Hasil Uji Parsial dan Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,103	3,109		2,285	,025		
Lingkungan Sosial	,533	,102	,492	5,231	,000	,648	1,544
Pengetahuan Berwirausaha	,287	,081	,332	3,524	,001	,648	1,544

Lampiran 9: Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2230,934	2	1115,467	47,612	,000 ^b
	Residual	1850,822	79	23,428		
	Total	4081,756	81			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Berwirausaha, Lingkungan Sosial

Lampiran 10: Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,739 ^a	,547	,535	4,84026	,547	47,612	2	79	,000	2,075

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Berwirausaha, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 11: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2761	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4108
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 12: Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69961	1.37218	1.81246	2.22614	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68895	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22920

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.28432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67798	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66829	1.99348	2.37926	2.64585	3.21733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.68571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67786	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67728	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98828	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17480
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 13 : Tabel F


$\alpha = 0,05$	$df_1 = k-1$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.994	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.230	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097

$\alpha = 0,05$	$df_1 = k-1$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.148
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Lampiran 14: dokumentasi



Lampiran 15: Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

07 Agustus 2023

Nomor : 648/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Dinas Koperasi UMKM
Jalan Gatot Subroto

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

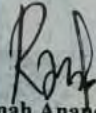
N a m a : Sanita Gusrinawaty Sinaga
NPM : 198320418
Judul : Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang
Program Studi : Manajemen

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,
 Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathinah Ananda , SE. M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 16: Surat Balasan Riset

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.berida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 000.9/1908

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Wakil Bidang, Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor 703/FEB/01.1/III/2023 Tanggal 31 Agustus 2023 Perihal Izin Riset.

NAMA : Sanita Gusrinawaty Sinaga
NIM : 198320418
JURUSAN : Manajemen
LOKASI : Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.
JUDUL : "Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang".

LAMANYA : 3 (Tiga) Bulan
PENANGGUNG JAWAB : Wakil Bidang, Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 September 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,**
MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina TK. I (IVb)
NIP. 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Selayang Kota Medan.
3. Wakil Bidang, Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Arsip.

Diketahui dan telah disahkan secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BKR.
UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Sertifikat Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil rekaman dari sertifikat atau hasil validasi yang sah."

Lampiran 17 : Surat Selesai Riset

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 Jalan Jenderal Gatot Subroto Km 7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126,
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
 Laman www.diskopukmperindagpemekomedan.go.id, Pos-el diskopukmperindag@pemekomedan.go.id

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 000.9/6629

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Benny Iskandar Nasution, AP., M.A.P
NIP	: 19761012 199603 1 002
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan	: Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Sanita Gusrinawaty Sinaga
Jurusan	: Manajemen
NPM	: 198320418
Judul	: Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sektor Kuliner UMKM Kec. Medan Selayang
Institusi	: Universitas Medan Area

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Nomor : 000.9/1908 tanggal 12 September 2023 dan sudah menyerahkan hasil laporan Skripsi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 OCT 2023

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan,

Benny Iskandar Nasution, AP., M.A.P.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 197610121996031002